



**PENGARUH PENGGUNAAN METODE RESITASI,
SUMBER BELAJAR DAN KEDISIPLINAN SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X
PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
DI SMK PELITA NUSANTARA 1 SEMARANG**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Ardiani Nafistanti

NIM 7101411321

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2015

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : *Senin*
Tanggal : *24 Agustus 2015*

Penguji I



Drs. H. Muhsin, M.Si.

NIP. 195411011980031002

Penguji II



Ismiyati, S. Pd., M. Pd.

NIP. 198009022005012002

Penguji III



Drs. Marimin, M.Pd.

NIP. 195202281980031003

Mengetahui,
Rektor Fakultas Ekonomi



Dr. Wahyeno, M.M.
NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, September 2015



Ardiani Nafistanti

NIM 7101411321

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Kerja Keras, Berdo'a kepada Allah,

Restu Orang Tua, Tawakal

(Ardiani Nafistanti)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT,
atas segala karuniaNya. Skripsi ini saya
persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sunardi dan Ibu Siti Anipah yang telah memberikan kasih sayang, semangat dan do'a dalam setiap sujud kepadaNya.
2. Almamaterku UNNES.

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi, Sumber Belajar dan Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang”** dengan baik dan lancar. Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh bantuan, saran, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dan memperoleh pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono M. M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan administrasi pengesahaan kelulusan.
3. Dr. Ade Rustiana, M. Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi perijinan selama pelaksanaan penelitian.
4. Drs. Marimin, M. Pd., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dari awal sampai akhir penyelesaian skripsi.

5. Drs. H. Muhsin, M. Si., Dosen Penguji 1 yang telah memberikan kritik dan saran demi lebih baiknya skripsi ini.
6. Ismiyati, S. Pd., M. Pd., Dosen Penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran demi lebih baiknya skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Universitas Negeri Semarang yang telah mendidik dan mengajar penyusun selama menjadi mahasiswa.
8. Keluarga besar SMK Pelita Nusantara 1 Semarang yang telah banyak membantu peneliti sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
9. Adekku Rosalia Asanufa dan Rahul Ghozali yang selalu memberikan do'a, perhatian, dan dukungan selama ini.
10. Teman-teman seperjuangan PAP angkatan 2011 yang telah memberikan semangat dan dukungannya.
11. Semua pihak yang telah melakukan bantuan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT memberi balasan atas semua bantuan yang telah diberikan. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkan sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya.

Semarang, September 2015

Penyusun,

SARI

Nafistanti, Ardiani. 2015. *“Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi, Sumber Belajar dan Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang”*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Drs. Marimin, M. Pd.

Kata kunci: Metode Resitasi, Sumber Belajar, Kedisiplinan Siswa dan Hasil Belajar

Pencapaian hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah penggunaan metode resitasi, sumber belajar dan kedisiplinan siswa. Berdasarkan hasil identifikasi awal hasil belajar Melakukan Prosedur Administrasi siswa kelas X AP terdapat 46,59% siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM yaitu 73. Masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh penggunaan metode resitasi, sumber belajar dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X AP di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang baik secara simultan maupun parsial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan metode resitasi, sumber belajar dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X AP di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang baik secara simultan maupun parsial.

Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas X AP yang berjumlah 88 siswa. Peneliti mengambil teknik sampling jenuh, yaitu mengambil keseluruhan populasi sebagai objek penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu metode resitasi (X_1), sumber belajar (X_2) dan kedisiplinan siswa (X_3) serta variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). Metode pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif persentase dan regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan: $Y = 18,989 + 0,412X_1 + 0,408X_2 + 0,287X_3$. Ada pengaruh secara simultan sebesar 82,90%, sedangkan pengaruh secara parsial metode resitasi sebesar 24,60%, sumber belajar sebesar 45,43% dan kedisiplinan siswa sebesar 8,64%.

Simpulan penelitian ini adalah penggunaan metode resitasi, sumber belajar dan kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar baik secara simultan maupun parsial. Saran penelitian ini adalah siswa diharapkan untuk memfotokopi buku pelajaran atau meminjam buku pelajaran di perpustakaan, guru dapat memberikan tugas kepada siswa yang berhubungan dengan perpustakaan, dan guru harus memberi hukuman kepada siswa yang tidak mematikan hp saat pembelajaran.

ABSTRACT

Nafistanti, Ardiani. 2015. *“The Effect of Using Recitation Method, Learning Resource and Students Discipline toward the Student Learning Outcomes of Class X Office Administration Skills Program in SMK Pelita Nusantara 1 Semarang”*. Final Project. Economic Education Department. Economics Faculty. State University of Semarang. Advisor Drs. Marimin, M. Pd.

Keywords: Recitation Method, Learning Resource, Students Discipline and Learning Outcomes

The achievement of student learning outcomes are influenced by various factors, including the use of recitation method, learning resources and student discipline. Based on the results of early identification of learning outcomes Melakukan Prosedur Administrasi students class X AP there were 46.59% of students who got score under the KKM that is 73. The problem in this research is there any effect of using recitation method, learning resources and student discipline toward the students learning outcome of X AP students in SMK Pelita Nusantara 1 Semarang either simultaneously or partially. The purpose of this study was to determine the influence of using recitation method, learning resources and student discipline toward the students learning outcome of X AP students in SMK Pelita Nusantara 1 Semarang either simultaneously or partially.

Population in this research was class X AP consisted of 88 students. Researcher used a census techniques, which took the whole population as an object of the research. The variables in this study consisted of the independent variables are the recitation method (X_1), learning resources (X_2) and discipline students (X_3) and the dependent variable is learning outcomes (Y). Methods of collecting the data used observations, questionnaires and documentation. The data analysis used percentage descriptive analysis and multiple regression analysis.

The result showed that the multiple linear regression analysis obtained by the equation: $Y = 18.989 + 0,412X_1 + 0,408X_2 + 0,287X_3$. There was a simultaneous effect by 82.90%, while the partial effect recitation method was 24.60%, 45.43% of learning resources and 8.64% of student discipline.

The conclusions of this study is the use of the method of recitation, learning resources and student discipline effect on learning outcomes either simultaneously or partially. The suggestion of this study is the students are expected to copy textbooks or borrow it at the school library, the teacher can given homework to studens at library and the teacher must given punishment to students if not to turn off the phone during the learning process.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1. Teori Tentang Hasil Belajar.....	12
2.1.1. Pengertian Hasil Belajar	12
2.1.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
2.2. Teori Tentang Metode Resitasi.....	15

2.2.1.	Pengertian Metode Resitasi	15
2.2.2.	Tujuan Metode Resitasi	16
2.2.3.	Langkah-langkah Metode Resitasi.....	17
2.2.4.	Kelebihan dan Kekurangan Metode Resitasi	18
2.2.5.	Indikator Metode Resitasi.....	19
2.3.	Teori Tentang Sumber Belajar.....	20
2.3.1.	Pengertian Sumber Belajar	20
2.3.2.	Faktor-faktor Sumber Belajar	21
2.3.3.	Macam-macam Sumber Belajar.....	22
2.3.4.	Kegunaan Sumber Belajar	24
2.3.5.	Indikator Sumber Belajar.....	25
2.4.	Teori Tentang Kedisiplinan Siswa.....	25
2.4.1.	Pengertian Disiplin	25
2.4.2.	Fungsi Disiplin.....	26
2.4.3.	Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Disiplin	28
2.4.4.	Pentingnya Disiplin dalam Pembelajaran	29
2.4.5.	Indikator Kedisiplinan Siswa.....	30
2.5.	Penelitian Terdahulu	30
2.6.	Kerangka Berfikir	32
2.7.	Hipotesis	35
	BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1.	Jenis Penelitian	36
3.2.	Populasi dan Sampel.....	37

3.2.1. Populasi.....	37
3.2.2. Sampel	37
3.3. Variabel Penelitian.....	38
3.3.1. Variabel Terikat (Y).....	38
3.3.2. Variabel Bebas (X)	39
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	40
3.4.1. Metode Observasi	40
3.4.2. Metode Angket (Kuesioner)	41
3.4.3. Metode Dokumentasi	42
3.5. Uji Kelayakan Instrumen	43
3.5.1. Uji Validitas	43
3.5.2. Uji Reliabilitas	47
3.6. Metode Analisis Data	48
3.6.1. Analisis Deskriptif Persentase	48
3.6.2. Analisis Regresi Berganda.....	50
3.7. Pengujian Hipotesis Penelitian	51
3.7.1. Uji Simultan (Uji F).....	51
3.7.2. Uji Parsial (Uji t).....	52
3.7.3. Koefisien Determinasi Simultan (R^2)	52
3.7.4. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	53
3.8. Uji Asumsi Klasik	53
3.8.1. Uji Normalitas.....	53
3.8.2. Uji Multikolinearitas.....	54

3.8.3. Uji Heteroskedastisitas	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1 Hasil Penelitian.....	56
4.1.1 Analisis Deskriptif Persentase	56
4.1.4.1 Variabel Metode Resitasi	56
4.1.4.2 Variabel Sumber Belajar.....	61
4.1.4.3 Variabel Kedisiplinan Siswa.....	68
4.1.2 Analisis Regresi Berganda.....	71
4.1.3 Pengujian Hipotesis Penelitian	73
4.1.3.1 Uji Simultan (Uji F)	73
4.1.3.2 Uji Parsial (Uji t).....	74
4.1.3.3 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)	76
4.1.3.4 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	76
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	78
4.1.4.1 Uji Normalitas.....	78
4.1.4.2 Uji Multikolinieritas.....	80
4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	80
4.2 Pembahasan	82
BAB V PENUTUP	89
5.1. Simpulan.....	89
5.2. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Daftar Hasil Belajar Melakukan Prosedur Administrasi Kelas X AP	8
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu Mengenai Penggunaan Metode Resitasi, Sumber Belajar, Kedisiplinan Siswa dan Hasil Belajar	30
Tabel 3.1. Daftar Populasi Penelitian	37
Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas Metode Resitasi (X_1)	44
Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Sumber Belajar (X_2)	45
Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Kedisiplinan Siswa (X_3)	46
Tabel 3.5. Hasil Uji Reliabilitas Data Variabel	48
Tabel 3.6. Kriteria Deskriptif Persentase	50
Tabel 4.1. Deskriptif Persentase Variabel Metode Resitasi	57
Tabel 4.2. Deskriptif Persentase Indikator Pemberian Tugas	58
Tabel 4.3. Deskriptif Persentase Indikator Pelaksanaan Tugas	59
Tabel 4.4. Deskriptif Persentase Indikator Kegiatan Belajar	60
Tabel 4.5. Deskriptif Persentase Indikator Pertanggungjawaban Tugas	61
Tabel 4.6. Deskriptif Persentase Variabel Sumber Belajar	62
Tabel 4.7. Deskriptif Persentase Indikator Pesan	63
Tabel 4.8. Deskriptif Persentase Indikator Orang	64
Tabel 4.9. Deskriptif Persentase Indikator Bahan	65
Tabel 4.10. Deskriptif Persentase Indikator Alat/Perlengkapan	66
Tabel 4.11. Deskriptif Persentase Indikator Pendekatan/metode/teknik	67

Tabel 4.12. Deskriptif Persentase Indikator Lingkungan.....	68
Tabel 4.13. Deskriptif Persentase Variabel Kedisiplinan Siswa.....	69
Tabel 4.14. Deskriptif Persentase Indikator Ketaatan terhadap Aturan.....	69
Tabel 4.15. Deskriptif Persentase Indikator Tanggung Jawab.....	70
Tabel 4.16. Deskriptif Persentase Indikator Kesadaran Diri.....	71
Tabel 4.17. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	72
Tabel 4.18. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	74
Tabel 4.19. Hasil Uji Parsial (Uji t).....	75
Tabel 4.20. Hasil Koefisien Determinasi Simultan (R^2).....	76
Tabel 4.21. Hasil Koefisien Determinasi Parsial (r^2).....	77
Tabel 4.22. <i>One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test</i>	78
Tabel 4.23. Nilai <i>Tolerance</i> dan VIF.....	80
Tabel 4.24. Output Uji Glejser.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema Kerangka Berfikir	34
Gambar 4.1. Grafik <i>P-Plot</i> Uji Normalitas Data	79
Gambar 4.2. <i>Scatterplot</i> Hasil Uji Heteroskedastisitas	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Observasi	95
Lampiran 2 Lembar Pengamatan	96
Lampiran 3 Rekapitulasi Kehadiran Siswa	97
Lampiran 4 Data Kunjungan Siswa di Perpustakaan	100
Lampiran 5 Daftar Nilai UTS Siswa	101
Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian dari Fakultas.....	104
Lampiran 7 Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian.....	105
Lampiran 8 Angket Penelitian (Uji Coba)	106
Lampiran 9 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	110
Lampiran 10 Perhitungan Validitas Instrumen Penelitian	113
Lampiran 11 Rekap Hasil Uji Validitas Uji Coba Instrumen Penelitian	121
Lampiran 12 Perhitungan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	124
Lampiran 13 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	125
Lampiran 14 Surat Permohonan Pengisian Angket Penelitian	126
Lampiran 15 Angket Penelitian.....	127
Lampiran 16 Daftar Nama Responden Penelitian.....	130
Lampiran 17 Tabulasi Data Hasil Penelitian.....	133
Lampiran 18 Analisis Deskriptif Persentase	136
Lampiran 19 Tabel Skor Total	143
Lampiran 20 Uji Hipotesis	146
Lampiran 21 Uji Asumsi Klasik.....	147
Lampiran 22 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	149

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari waktu ke waktu makin pesat. Fenomena ini mengakibatkan munculnya persaingan dalam berbagai bidang kehidupan, diantaranya bidang pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dan manusia tidak dapat dipisahkan, sebab pendidikan menjadi kunci masa depan manusia yang dibekali akal dan pikiran. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan kualitas dan sumber daya manusia.

Sesuai dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional, Munib (2011:144) mengatakan bahwa "kegiatan pendidikan dilaksanakan melalui tiga jalur sebagaimana yang tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 13 (1) yang secara lengkap berbunyi: Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang saling dapat melengkapi dan memperkaya". Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang berkewajiban menanggulangi masalah pendidikan. Salah satu sekolah yang berjenjang pendidikan menengah dan dapat mewujudkan fungsi serta tujuan pendidikan nasional tersebut adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Siswa dapat mengembangkan potensi dan meningkatkan keterampilan sesuai minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa masing-masing melalui sistem pengajaran di SMK.

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan utama dalam pendidikan di sekolah. Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha dan tindakan atau kegiatan untuk menilai hasil

belajar. Penilaian hasil belajar diperlukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam memberikan materi serta sejauh mana siswa menyerap materi yang diberikan. Penilaian yang baik haruslah disesuaikan dengan tujuan pengajaran yang ditetapkan oleh guru dan benar-benar diusahakan pencapaiannya oleh siswa dan guru.

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai, atau angka dari hasil penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya. Hasil belajar yang tinggi akan bermanfaat sebagai landasan untuk siswa ketika akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau memasuki dunia kerja.

Setiap orang pasti mendambakan hasil belajar yang tinggi, baik orang tua, guru dan lebih-lebih bagi siswa. Memperoleh hasil belajar yang baik tidaklah mudah, banyak faktor yang mempengaruhinya. Slameto (2010:54) menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar mencakup faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan, cacat tubuh; faktor psikologis, seperti inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kelelahan; dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu mencakup faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan; faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah; dan faktor masyarakat, seperti

kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Sudjana (2009:39) beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu:

Faktor dari dalam diri siswa atau faktor individu dan faktor dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor dalam diri siswa atau individu meliputi: faktor kemampuan yang dimiliki siswa, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi dan psikis. Faktor yang dari luar siswa atau faktor lingkungan meliputi: kualitas pengajaran, besarnya kelas (*class size*), suasana belajar, fasilitas dan sumber belajar yang tersedia.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah metode mengajar guru. Metode pengajaran yang digunakan oleh guru harus disesuaikan dengan mata pelajaran yang akan disampaikan, apakah metode tersebut sesuai atautkah sebaliknya. Menurut Djamarah (2013:85) “tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar, baik secara individu maupun secara kelompok”.

Selanjutnya Djamarah (2013:85) berpendapat bahwa:

Metode ini diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak, sementara waktu sedikit. Artinya, banyaknya bahan yang tersedia dalam waktu kurang seimbang. Agar bahan pelajaran selesai sesuai batas waktu yang ditentukan maka metode inilah yang biasanya guru gunakan untuk mengatasinya.

Menurut Kumar, GSU Master Teacher Program, Lieux dalam jurnal Rahman (2011), mendeskripsikan tentang metode resitasi sebagai berikut: “*The Lectur-Recitation: In this teacher does most of the talking, but often stops and asks students specific questions or requests students to read prepared material*”. Jurnal tersebut menyatakan bahwa pada metode resitasi guru disini tidak banyak bicara, tetapi sering berhenti dan meminta siswa menanyakan pertanyaan khusus atau meminta siswa untuk membaca materi yang sudah dipersiapkan.

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses sistemik yang meliputi banyak komponen. Salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar adalah sumber belajar. Iskandar (2012:198), menyatakan bahwa “pendidikan tidak mungkin dapat terselenggara dengan baik bilamana para tenaga kependidikan maupun para peserta didik tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang bersangkutan”. Menurut Mulyasa (2013:177) “sumber belajar dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperlukan”. Melalui sumber belajar bahan pelajaran dapat diambil. Adanya bahan pelajaran yang berasal dari sumber belajar mendorong kelancaran proses belajar mengajar.

Selain metode resitasi dan sumber belajar, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah kedisiplinan siswa. Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa untuk memberitahu tentang perilaku mana yang baik dan mana yang buruk, dan untuk mendorong siswa berperilaku sesuai dengan standar-standar tertentu.

School discipline is defined as school policies and actions taken by school personnel to prevent students from unwanted behaviors, primarily focusing on school conduct codes and security methods, suspension from school, corporal punishment, and teacher's methods of managing student's actions in class. The use of discipline is necessary to provide obedience to school rules (Kilimci, 2009).

Jurnal tersebut menjelaskan bahwa disiplin sekolah menggambarkan kebijakan sekolah dan tindakan yang diambil untuk mencegah siswa dari perilaku yang tidak dikehendaki. Penggunaan disiplin penting untuk membentuk ketaatan pada peraturan sekolah.

Sekolah sebagai tempat berlangsungnya pendidikan mengajarkan sikap disiplin dengan membuat peraturan tata tertib sekolah serta pemberian hukuman atau sanksi kepada setiap siswa yang melakukan pelanggaran dengan tujuan penegakan kedisiplinan bagi sekolah secara umum dan bagi siswa pada khususnya. Tu'u (2004:35) berpendapat bahwa:

Disiplin sekolah apabila dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuen akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa. Disiplin dapat mendorong mereka belajar secara konkret dalam praktik hidup di sekolah tentang hal-hal positif: melakukan hal-hal yang lurus dan benar, menjauhi hal-hal negatif.

Selanjutnya Tu'u (2004:91) menjelaskan bahwa "pelaksanaan peraturan sekolah memberi dorongan dan motivasi perubahan perbuatan yang lebih baik, teratur, rajin dan selanjutnya hal itu membawa akibat yang baik pula pada hasil belajar siswa". Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku, dan tata kehidupan disiplin yang akan mengatur seorang siswa sukses dalam belajar dan ketika kelak bekerja.

Berdasarkan identifikasi awal diperoleh informasi bahwa mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015 diajarkan pada semester Genap selama setengah semester. Agar bahan pelajaran selesai dengan alokasi waktu yang terbatas tersebut maka guru menggunakan metode resitasi untuk mengatasinya. Penggunaan metode resitasi (penugasan) di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi sudah cukup baik tapi masih belum optimal. Hal ini terlihat dari nilai tugas siswa yang sudah mencapai KKM akan tetapi pada saat mempertanggungjawabkan tugas dalam diskusi kelas hanya beberapa siswa yang

diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil pekerjaannya sehingga hanya beberapa siswa saja yang aktif di kelas.

Berdasarkan identifikasi mengenai sumber belajar di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi sudah cukup baik tetapi siswa masih menganggap guru sebagai sumber belajar utama. Siswa kurang memanfaatkan buku-buku di perpustakaan yang bisa digunakan sebagai referensi untuk belajar dalam kegiatan pembelajaran.

Dilihat dari segi kedisiplinan, kedisiplinan siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari siswa tepat waktu ketika memasuki ruang kelas, siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan siswa tertib dalam berseragam.

Berdasarkan hasil identifikasi didapatkan fakta bahwa hasil belajar mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi siswa kelas X AP di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang belum optimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan Nilai Ulangan Tengah Semester pada semester genap 2014/2015, dari 88 siswa masih terdapat 41 siswa atau 46,59% yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan yaitu 73.

Tabel 1.1.
Daftar Hasil Belajar Melakukan Prosedur Administrasi Kelas X AP

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Tingkat Ketuntasan			
			Tuntas		Belum Tuntas	
			Jml	%	Jml	%
X AP_1	73	28	12	42,86%	16	57,14%
X AP_2	73	29	9	31,03%	20	68,97%
X AP_3	73	31	26	83,87%	5	16,13%
Jumlah		88	47	53,41%	41	46,59%

Sumber: SMK Pelita Nusantara 1 Semarang Tahun 2014/2015

Berdasarkan permasalahan diatas diketahui bahwa penggunaan metode resitasi, sumber belajar dan kedisiplinan siswa sudah cukup baik akan tetapi hasil belajar siswa rata-rata masih dibawah KKM. Hal tersebut menjadi permasalahan penting bagi peneliti untuk melakukan pengkajian, mengingat pentingnya hasil belajar siswa sebagai parameter untuk mengukur kualitas pendidikan.

Dalam proses pembelajaran, penerapan metode resitasi (pemberian tugas) umumnya dimaksudkan untuk melatih siswa agar lebih aktif mengikuti sajian pokok bahasan yang telah diberikan secara individual maupun kelompok, baik di dalam kelas maupun di tempat lain untuk kegiatan belajarnya. Resitasi diharapkan dapat membantu siswa untuk mau belajar dan mengisi waktu luang yang lebih bermanfaat serta memiliki pemahaman yang lebih setelah mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu juga pemanfaatan sumber belajar secara optimal dapat mengembangkan dan melatih beberapa keterampilan siswa, seperti keterampilan pengumpulan informasi, mengambil inti sari maupun mengorganisasi informasi yang ada dan pada akhirnya dapat membantu siswa dalam menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan kepada siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Kedisiplinan siswa juga mempunyai kedudukan yang penting dalam proses pembelajaran. Disiplin akan membuat siswa mempunyai *self-control* terhadap penemuan jati diri sehingga diharapkan siswa dapat memecahkan setiap masalah yang dihadapi dalam pendidikannya. Pendisiplinan siswa sangat penting bagi penciptaan kondisi belajar yang kondusif bagi siswa itu sendiri dan demi peningkatan hasil belajar siswa di sekolah.

Uraian diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi, Sumber Belajar dan Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tentang variabel metode resitasi, sumber belajar dan kedisiplinan siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang?
2. Adakah pengaruh signifikan secara simultan antara penggunaan metode resitasi, sumber belajar dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang?
3. Adakah pengaruh signifikan secara parsial antara penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang?
4. Adakah pengaruh signifikan secara parsial antara sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang?

5. Adakah pengaruh signifikan secara parsial antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran tentang variabel metode resitasi, sumber belajar dan kedisiplinan siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan secara simultan antara penggunaan metode resitasi, sumber belajar dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan secara parsial antara penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang.
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan secara parsial antara sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang.
5. Untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan secara parsial antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua segi, yakni manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi siswa, dapat dijadikan motivasi dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar dilihat dari sudut pandang penggunaan metode resitasi, sumber belajar dan kedisiplinan siswa.
 - b. Bagi guru, dapat dijadikan bahan masukan dalam proses pembelajaran agar lebih baik dari sebelumnya.
 - c. Bagi pihak sekolah, sebagai pertimbangan untuk lebih mempertimbangkan hal-hal yang dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Teori Tentang Hasil Belajar

2.1.1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Suprijono (2013:7) "hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja". Menurut Rifa'i (2011:85) "hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik". Menurut Sudjana (2011:22) "hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya".

Menurut Benyamin S. Bloom dalam Rifa'i (2011:86-89) mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga taksonomi yang disebut ranah belajar, yaitu :

1. Ranah Kognitif
Ranah kognitif berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. Ranah kognitif mencakup kategori pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan penilaian (*evaluation*).
2. Ranah Afektif
Ranah afektif berkaitan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai. Kategori tujuan peserta didikan afektif adalah penerimaan (*receiving*), penanggapan (*responding*), penilaian (*valuing*), pengorganisasian (*organization*) dan pembentukan pola hidup (*organization by a value complex*).
3. Ranah Psikomotorik
Ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf. Kategori jenis perilaku untuk ranah psikomotorik adalah

persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), gerakan terbimbing (*guided response*), gerakan terbiasa (*mechanism*), gerakan kompleks (*complex overt response*), penyesuaian (*adaptation*) dan kreatifitas (*originality*).

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar, pencapaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi sejauh mana keberhasilan siswa dalam belajar. Dari informasi tersebut guru dapat menganalisis kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Hasil belajar merupakan parameter untuk mengukur tingkat kemampuan individu serta sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai oleh siswa. Hasil belajar dapat dijadikan sebagai pendorong bagi siswa dalam meningkatkan mutu ilmu pengetahuan dan teknologi. Hasil belajar dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes hasil belajar. Tes hasil belajar berupa tes yang disusun secara terencana untuk mengungkap daya serap siswa dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan.

Pendapat Sudjana (2011:5) mengenai penilaian hasil belajar yaitu:

Dari segi alatnya, penilaian hasil belajar dapat dibedakan menjadi tes dan bukan tes (nontes). Tes ini ada yang diberikan secara lisan, ada tes tulisan, dan ada tes tindakan. Sedangkan bukan tes sebagai alat penilaian mencakup observasi, kuesioner, wawancara, skala, sosiometri, studi kasus, dll.

Hasil belajar siswa juga dapat diketahui setelah dilakukan evaluasi hasil belajar yang dapat memberikan informasi untuk kemajuan siswa, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai

oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2.1.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya tetapi Slameto (2010:54) menggolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar mencakup faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan, cacat tubuh; faktor psikologis, seperti inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kelelahan; dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu mencakup faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan; faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah; dan faktor masyarakat, seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Sudjana (2009:39) mengemukakan tentang faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar, yaitu :

Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu: faktor dari dalam diri siswa atau faktor individu dan faktor dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor dalam diri siswa atau individu meliputi: faktor kemampuan yang dimiliki siswa, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi dan psikis. Faktor yang dari luar siswa atau faktor lingkungan meliputi: kualitas pengajaran, besarnya kelas (*class size*), suasana belajar, fasilitas dan sumber belajar yang tersedia.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rifa'i (2011:97) bahwa :

Faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh; kondisi psikis, seperti kemampuan intelektual, emosional; dan kondisi sosial, seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Sedangkan kondisi eksternal meliputi

variasi dan tingkat kesulitan materi (stimulus) yang dipelajari (direspon), tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat. Kesempurnaan dan kualitas kedua kondisi tersebut akan berpengaruh terhadap kesiapan, proses, dan hasil belajar.

Berdasarkan tiga pendapat ahli diatas, diketahui bahwa berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu faktor internal (berasal dari dalam diri orang yang belajar) dan ada pula faktor eksternal (berasal dari luar dirinya).

2.2. Teori Tentang Metode Resitasi

2.2.1. Pengertian Metode Resitasi

Menurut Hamdayama (2014:183) “metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar”. Pendapat Djamarah (2013:85) tentang pengertian metode resitasi yaitu:

Metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar kemudian harus dipertanggungjawabkan. Tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar, baik secara individual maupun secara kelompok.

Dari dua definisi mengenai metode resitasi diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan metode resitasi adalah suatu metode penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar kemudian hasilnya harus dipertanggungjawabkan.

Metode resitasi diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak sementara waktu sedikit. Agar bahan pelajaran selesai sesuai batas waktu yang ditentukan, maka metode inilah yang biasanya guru gunakan untuk mengatasinya.

Pada metode resitasi guru bertanya dan anak didik menjawab sesuai dengan bahan yang dipelajari atau anak didik disuruh menyatakan kembali dengan kata-kata sendiri tentang pokok-pokok masalah yang telah dipelajari, baik yang dipelajari secara lisan maupun tulisan.

2.2.2. Tujuan Metode Resitasi

Menurut Hamdayama (2014:185) pemberian tugas belajar dan resitasi dikatakan wajar bila bertujuan untuk hal berikut:

- a. Memperdalam pengertian siswa terhadap pelajaran yang telah diterima.
- b. Melatih siswa kearah belajar mandiri.
- c. Siswa dapat membagi waktu terluang untuk menyelesaikan tugas.
- d. Melatih siswa untuk menemukan sendiri cara-cara yang tepat untuk menyelesaikan tugas.
- e. Memperkaya pengalaman-pengalaman di sekolah melalui kegiatan-kegiatan di luar kelas.

Djamarah (2013:85) berpendapat bahwa “tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar, baik secara individu maupun secara kelompok”. Berdasarkan pendapat yang telah diungkapkan maka tujuan pemberian tugas dan resitasi yang diberikan guru kepada siswa adalah agar siswa dapat bertanggungjawab bagi diri sendiri maupun kelompok, siswa dapat menjalin kerja sama yang erat dan kompak, menumbuhkan motivasi siswa untuk menjadi yang terbaik.

Dalam metode resitasi ini siswa mempunyai kesempatan untuk saling membandingkan dengan hasil pekerjaan orang lain, dapat mempelajari dan mendalami hasil uraian orang lain. Dengan demikian akan memperluas, memperkaya dan memperdalam pengetahuan serta pengalaman siswa. Selain itu metode resitasi merupakan metode yang dapat mengaktifkan siswa untuk

mempelajari sendiri sendiri suatu masalah dengan jalan membaca sendiri, mengerjakan soal sendiri, sehingga apa yang mereka pelajari dapat mereka rasakan berguna untuk mereka dan akan lebih lama mereka ingat. Penggunaan metode resitasi (tugas), diberikan dengan harapan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap.

2.2.3. Langkah-langkah Metode Resitasi

Menurut Djamarah (2013:86) langkah-langkah yang harus diikuti dalam penggunaan metode tugas atau resitasi yaitu:

- 1) Fase Pemberian Tugas
Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan:
 - a. Tujuan yang akan dicapai.
 - b. Jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang ditugaskan tersebut.
 - c. Sesuai dengan kemampuan siswa.
 - d. Ada petunjuk atau sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa.
 - e. Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.
- 2) Fase Pelaksanaan Tugas
 - a. Diberikan bimbingan/pengawasan oleh guru.
 - b. Diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja.
 - c. Diusahakan/dikerjakan oleh siswa sendiri tidak menyuruh orang lain.
 - d. Dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis.
- 3) Fase Mempertanggungjawabkan Tugas
Hal yang harus dikerjakan pada fase ini adalah :
 - a. Laporan siswa baik lisan/tertulis dari apa yang telah dikerjakannya.
 - b. Ada tanya jawab/diskusi kelas.
 - c. Penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun nontes atau cara lainnya.

Menetapkan rencana langkah-langkah resitasi (penugasan) merupakan tahap yang sangat penting dilihat dari segi kemantapan penugasan materi dan peningkatan kualitas belajar.

Pertanggungjawaban tugas dengan adanya diskusi dalam metode resitasi dapat menumbuhkan sikap bermusyawarah dalam sehingga siswa menghargai pendapat orang lain. Guru mengharapkan dengan adanya resitasi siswa dapat terbiasa dan terlatih dalam kehidupan sehari-hari untuk bertanggung jawab, baik bagi diri sendiri, kelompok, keluarga, maupun masyarakat.

2.2.4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Resitasi

Metode tugas dan resitasi mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan.

Djamarah (2013:87) menjelaskan kelebihan dan kekurangannya antara lain :

1. Kelebihannya
 - a. Lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individual ataupun kelompok.
 - b. Dapat mengembangkan kemandirian siswa di luar pengawasan guru.
 - c. Dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa.
 - d. Dapat mengembangkan kreativitas siswa.
2. Kekurangannya
 - a. Siswa sulit dikontrol, apakah benar ia yang mengerjakan tugas ataukah orang lain.
 - b. Khusus untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikannya adalah anggota tertentu saja, sedangkan anggota lainnya tidak berpartisipasi dengan baik.
 - c. Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu siswa.
 - d. Sering memberikan tugas yang monoton (tidak bervariasi) dapat menimbulkan kebosanan siswa.

Pendapat lain tentang kelebihan dan kekurangan metode resitasi diungkapkan Hamdayama (2014:187-188) yaitu:

1. Kelebihan:
 - a. Dapat dilaksanakan pada berbagai materi pembelajaran
 - b. Melatih daya ingat dan hasil belajar peserta didik
 - c. Jika tugas individu dapat melatih belajar mandiri peserta didik dan jika tugas kelompok melatih belajar bersama menguasai materi.
 - d. Mengembangkan kreativitas peserta didik
 - e. Meningkatkan keaktifan belajar peserta didik

- f. Pengetahuan yang diperoleh peserta didik baik dari hasil belajar, hasil eksperimen atau penyelidikan, banyak berhubungan dengan minat dan berguna untuk hidup bersama.
2. Kekurangan:
- a. Seringkali anak didik melakukan penipuan dimana mereka hanya meniru hasil pekerjaan orang lain tanpa mau bersusah payah mengerjakan sendiri
 - b. Terkadang tugas itu dikerjakan orang lain tanpa pengawasan
 - c. Sukar memberikan tugas yang memenuhi perbedaan individual
 - d. Sulit mengukur keberhasilan belajar peserta didik
 - e. Tugas yang sulit dapat mempengaruhi mental peserta didik
 - f. Tugas-tugas yang banyak dan sering diberikan akan membuat peserta didik merasa terbebani dalam pembelajaran
 - g. Tugas rumah sering dikerjakan orang lain, sehingga peserta didik tidak tahu apa yang harus dikerjakan.

Semua metode pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, tinggal bagaimana guru dapat meminimalkan kekurangan yang ada pada metode yang digunakan sehingga penggunaan metode pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Penerapan suatu metode dalam pembelajaran diharapkan dapat membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung sehingga siswa tidak merasa bosan dan materi yang disampaikan bisa diserap secara maksimal.

2.2.5. Indikator Metode Resitasi

Berdasarkan pendapat Hamdayama (2014:183) dan Djamarah (2013:86) dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator metode resitasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemberian Tugas
2. Pelaksanaan Tugas
3. Kegiatan Belajar
4. Pertanggungjawakan Tugas

2.3. Teori Tentang Sumber Belajar

2.3.1. Pengertian Sumber Belajar

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses sistemik yang meliputi banyak komponen. Salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar adalah sumber belajar. Rohani (2014:102) mengemukakan bahwa “sumber belajar (*learning resource*) adalah segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan (memudahkan) terjadinya proses belajar”. Menurut Mulyasa (2013:177) “sumber belajar dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperlukan”. Prastowo (2012:3) berpendapat bahwa ”sumber belajar pada hakikatnya adalah segala sesuatu (benda, data, fakta, ide, orang, dan lain sebagainya) yang bisa menimbulkan proses belajar”.

Pendapat Iskandar (2012:196) tentang sumber belajar yaitu:

Sumber belajar (*learning resources*) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi baik berupa orang, benda maupun tempat serta dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

2.3.2. Faktor-faktor Sumber Belajar

Rohani (2014:106-107) mengatakan perlu diketahui faktor-faktor sumber belajar pada umumnya agar dapat diketahui hakikat sumber belajar secara lebih jelas, serta sumber belajar dapat dimanfaatkan lebih efektif dan efisien, antara lain meliputi:

- a. Perkembangan teknologi
Perkembangan teknologi yang amat cepat dewasa ini amat berpengaruh terhadap sumber belajar yang dipergunakan. Pada masa lampau jenis sumber belajar yang tidak dirancang banyak dipergunakan oleh guru, tetapi sekarang justru sumber belajar yang dirancang lebih banyak dimanfaatkan.
- b. Nilai-nilai budaya setempat
Sering ditemukan bahan yang diperlukan sebagai sumber belajar dipengaruhi oleh faktor budaya setempat, antara lain nilai-nilai budaya yang dipegang teguh oleh masyarakat setempat.
- c. Keadaan ekonomi pada umumnya
Keadaan ekonomi mempengaruhi sumber belajar dalam hal upaya pengadaannya, jenis atau macamnya, dan upaya menyebarkannya kepada pemakai.
- d. Keadaan pemakai.
Pemakai sumber belajar jelas memegang peranan penting karena pemakailah yang memanfaatkannya sehingga, dengan demikian, sifat pemakai perlu diketahui.

Prastowo (2012:22-23) juga berpendapat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi sumber belajar yaitu:

- a. Perkembangan teknologi
Pada masa lampau jenis sumber belajar yang tidak dirancang banyak dipergunakan oleh guru, tetapi sekarang justru sumber belajar yang dirancang yang lebih banyak dipergunakan. Pengaruh teknologi bukan hanya terhadap bentuk dan jenis sumber belajar, melainkan juga terhadap komponen sumber belajar.
- b. Nilai-nilai budaya setempat
Faktor ini berpengaruh terutama pada jenis sumber belajar yang tidak dirancang. Pada berbagai macam kebudayaan luar negeri dalam bentuk media film, video, *slides*, dan lain sebagainya perlu dilihat dan dipelajari lebih dahulu, apakah pesan-pesan yang terkandung di dalamnya sesuai atau bertentangan dengan budaya setempat.

- c. Keadaan ekonomi pada umumnya
Keadaan ekonomi mempengaruhi sumber belajar dalam hal upaya pengadaannya, jenis atau macamnya, dan upaya menyebarkannya kepada pemakai.
- d. Keadaan pemakai.
Terkait dengan keadaan pemakai maka sifat pemakailah yang perlu diketahui. Keadaan dan sifat pemakai akan turut mempengaruhi sumber belajar yang dimanfaatkan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi sumber belajar yaitu perkembangan teknologi, nilai-nilai budaya setempat, keadaan ekonomi pada umumnya dan keadaan pemakai. Faktor-faktor tersebut perlu diketahui untuk memahami karakteristik sumber belajar agar pemanfaatannya dalam kegiatan pembelajaran bisa optimal.

2.3.3. Macam-macam Sumber Belajar

AECT (*Association for education Communication and Technology*) dalam Rohani (2014:108-109) mengklasifikasikan sumber belajar menjadi 6 yaitu:

- a. Pesan (*messages*), yaitu informasi yang ditransmisikan (diteruskan) oleh komponen lain dalam bentuk ide, fakta, arti dan data.
- b. Orang (*peoples*), yaitu manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah, penyaji pesan.
- c. Bahan (*materials*), yaitu perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat ataupun oleh dirinya sendiri.
- d. Alat (*devices*), yaitu perangkat keras yang digunakan untuk penyampaian pesan yang tersimpan dalam bahan.
- e. Teknik (*techniques*) yaitu prosedur atau acuan yang disiapkan untuk menggunakan bahan, peralatan, orang dan lingkungan untuk menyampaikan pesan.
- f. Lingkungan (*setting*), yaitu situasi sekitar di mana pesan disampaikan, lingkungan bisa bersifat fisik maupun non fisik.

Menurut Mulyasa (2013:178) sumber belajar dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Manusia (*people*) yaitu orang yang menyampaikan pesan secara langsung seperti guru, konselor, administrator, yang diniati secara khusus dan disengaja untuk kepentingan belajar (*by design*).

- b. Bahan (*material*) yaitu sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran baik yang diniati secara khusus seperti film pendidikan, peta, grafik, buku paket, dan sebagainya, yang biasanya disebut media pengajaran (*instructional media*), maupun bahan yang bersifat umum seperti film dokumentasi Pemilu Presiden bisa dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran.
- c. Lingkungan (*setting*) yaitu ruang dan tempat ketika sumber-sumber dapat berinteraksi dengan para peserta didik seperti ruang perpustakaan, ruang kelas, laboratorium, ruang microteaching, museum, kebun binatang, kebun raya, candi, dan tempat-tempat.
- d. Alat dan peralatan (*tools and equipment*) yaitu sumber belajar untuk produksi dan memainkan sumber-sumber lain. Misalnya kamera untuk produksi foto, dan tape recorder untuk rekaman, proyektor film, pesawat tv, dan pesawat radio.
- e. Aktivitas (*activities*) yaitu sumber belajar yang merupakan kombinasi antara suatu teknik atau sumber lain untuk memudahkan (*facilitates*) belajar, misalnya pembelajaran berprogram merupakan kombinasi antara teknik penyajian bahan dengan buku: contoh lainnya seperti simulasi dan karya wisata.

Menurut Iskandar (2012:199) sumber-sumber belajar dapat berbentuk:

- a. Pesan: informasi, bahan ajar, cerita rakyat, dongeng, hikayat, dan sebagainya.
- b. Orang: guru, instruktur, siswa, ahli, nara sumber, tokoh masyarakat, pemimpin lembaga, tokoh karier, dan sebagainya.
- c. Bahan: buku, transportasi, film, slide, gambar, grafik yang dirancang untuk pembelajaran, relief, candi, arca, komik, dan sebagainya.
- d. Alat/perlengkapan: perangkat keras, komputer, radio, televisi, VCD/DVD, kamera, papan tulis, generator, mesin, mobil, motor, alat listrik, obeng, dan sebagainya.
- e. Pendekatan/metode/teknik: diskusi, seminar, pemecahan masalah, simulasi, permainan, sarasehan, percakapan biasa, debat, talkshow, dan sejenisnya.
- f. Lingkungan: ruang kelas, studio, perpustakaan, aula, teman, kebun, pasar, toko, museum, kantor, dan sebagainya.

Pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa macam-macam sumber belajar antara lain pesan, orang, bahan, alat/perlengkapan, pendekatan/metode/teknik, serta lingkungan. Berbagai macam sumber belajar tersebut mengandung informasi yang dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku.

2.3.4. Kegunaan Sumber Belajar

Rohani (2014:103) berpendapat bahwa kegunaan sumber belajar antara lain meliputi:

- a. Memberi pengalaman belajar secara langsung dan konkret kepada peserta didik.
- b. Dapat menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi, atau dilihat secara langsung dan konkret.
- c. Dapat menambah dan memperluas cakrawala sajian yang ada di dalam kelas.
- d. Dapat memberi informasi yang akurat dan terbaru.
- e. Dapat membantu memecahkan masalah pendidikan (instruksional) baik dalam lingkup mikro maupun makro.
- f. Dapat memberi motivasi yang positif apabila diatur dan direncanakan pemanfaatannya secara tepat.
- g. Dapat merangsang untuk berfikir, bersikap dan berkembang lebih lanjut.

Mulyasa (2013:183) mengatakan secara umum kegunaan sumber belajar dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Merupakan pembuka jalan dan pengembangan wawasan terhadap proses pembelajaran yang ditempuh. Disini sumber belajar merupakan peta dasar yang perlu dijajagi secara umum agar wawasan pembelajaran yang dikembangkan dapat dipahami lebih awal.
- b. Sebagai pemandu materi pembelajaran yang dipelajari, dan langkah-langkah operasional untuk menelusuri secara lebih teliti materi standar secara tuntas.
- c. Memberikan berbagai macam ilustrasi dan contoh-contoh yang berkaitan pembelajaran dan pembentukan kompetensi dasar.
- d. Memberikan petunjuk dan deskripsi tentang hubungan antara apa yang sedang dikembangkan dalam pembelajaran, dengan ilmu pengetahuan lainnya.
- e. Menginformasikan sejumlah penemuan baru yang pernah diperoleh orang lain sehubungan dengan pembelajaran yang sedang dikembangkan.
- f. Menunjukkan berbagai permasalahan yang timbul sebagai konsekuensi logis dari pembelajaran yang dikembangkan, yang menurut adanya kemampuan pemecahan dari para guru dan peserta didik.

Sumber belajar akan menjadi bermakna bagi peserta didik maupun guru apabila sumber belajar diorganisir melalui satu rancangan yang memungkinkan

seseorang dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar. Sumber belajar harus dipergunakan secara efektif sehingga melakukan kontak pada pelajar secara tepat.

2.3.5. Indikator Sumber Belajar

Indikator sumber belajar yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari teori Iskandar (2012:199) karena dinilai sesuai dengan penelitian ini. Indikator sumber belajar tersebut antara lain:

1. Pesan
2. Orang
3. Bahan
4. Alat/perlengkapan
5. Pendekatan/metode/teknik
6. Lingkungan

2.4. Teori Tentang Kedisiplinan Siswa

2.4.1. Pengertian Disiplin

Menurut Tu'u (2004:30) "disiplin berasal istilah bahasa inggris *discipline*, artinya tertib, taat, atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, kendali diri; latihan membentuk, meluruskan, atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral". Tu'u (2004:32) selanjutnya berpendapat bahwa "disiplin adalah sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya". Rohani (2010:155) menjelaskan bahwa:

Disiplin mencakup setiap macam pengaruh yang ditunjukkan untuk membantu peserta didik agar dia dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan juga penting tentang cara menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.

Slameto (2010:67) mengatakan “agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan. Disiplin dapat membuat siswa belajar lebih maju dan dengan kemajuan yang diperoleh tersebut maka akan meningkatkan hasil belajar”.

Berdasarkan pendapat dari para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah kemampuan untuk mengendalikan diri dan tingkah laku untuk taat, tertib, patuh dan teratur pada nilai-nilai yang menjadi bagian dari perilaku dalam kehidupannya karena adanya kesadaran dalam diri orang itu sendiri. Dengan demikian disiplin pada dasarnya adalah untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur sehingga dapat memicu kesadaran diri untuk menaati peraturan yang ada.

2.4.2. Fungsi Disiplin

Pendapat Rohani (2010:155) tentang fungsi disiplin yaitu:

Disiplin berguna agar anak didik bersedia untuk tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan menjauhi larangan tertentu. Kesediaan semacam ini harus dipelajari dan harus secara sadar diterima dalam rangka memelihara kepentingan bersama atau memelihara tugas-tugas sekolah.

Menurut Tu’u (2004:38-44) fungsi kedisiplinan adalah sebagai berikut:

- a. Menata Kehidupan Bersama
Fungsi disiplin adalah mengatur tata kehidupan manusia, dalam berkelompok tertentu atau dalam masyarakat. Dengan begitu, hubungan antara individu satu dengan yang lain menjadi baik dan lancar.
- b. Membangun Kepribadian
Lingkungan yang berkedisiplinan baik, sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Apalagi seseorang siswa yang sedang tumbuh

kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tentram, sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

c. Melatih Kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk serta merta dalam waktu singkat. Namun, terbentuk melalui proses yang membutuhkan waktu panjang. Salah satu proses untuk membentuk kepribadian tersebut dilakukan melalui latihan.

Latihan adalah belajar dan berbuat serta membiasakan diri melakukan sesuatu secara berulang-ulang. Dengan cara itu, orang menjadi terbiasa, terlatih, terampil dan mampu melakukan sesuatu dengan baik.

d. Pemaksaan

Disiplin dapat berfungsi sebagai pemaksaan kepada seseorang untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan itu. Memang disiplin seperti ini masih dangkal. Akan tetapi, dengan pendampingan guru-guru, pemaksaan, pembiasaan dan latihan disiplin seperti itu dapat menyadarkan siswa bahwa disiplin itu penting baginya. Disiplin bukan hanya soal mengikuti dan menaati aturan, melainkan sudah meningkat menjadi disiplin berpikir yang mengatur dan mempengaruhi seluruh aspek hidupnya.

e. Hukuman

Tata tertib sekolah biasanya berisi hal-hal positif yang harus dilakukan oleh siswa. Sisi lainnya berisi sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. Ancaman sanksi/hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan atau kekuatan bagi siswa untuk mentaati dan mematuhi.

f. Mencipta Lingkungan Kondusif

Peraturan sekolah yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pembelajaran akan terganggu. Prestasi belajar pun ikut terganggu.

Hanya dengan menghormati aturan sekolah anak dapat mempelajari aturan-aturan umum lainnya, belajar mengembangkan kebiasaan mengekang dan mengendalikan diri semata-mata karena ia harus mengekang dan mengendalikan diri. Jadi, inilah fungsi yang sebenarnya dari disiplin, ia bukan sekedar prosedur sederhana yang dimaksudkan untuk membuat anak bekerja dengan merangsang kemauannya untuk menaati instruksi, dan menghemat tenaga guru. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan

berdisiplin, yang akan mengantar seseorang siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja.

2.4.3. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Disiplin

Dalam pembentukan setiap sikap pasti ada hal-hal yang mempengaruhi, begitu pula dengan disiplin. Berikut adalah empat faktor dominan yang mempengaruhi dan membentuk disiplin menurut Tu'u (2004:48-49) yaitu:

- a. Kesadaran diri
Sebagai pemahaman diri bahwa disiplin penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terwujudnya disiplin. Disiplin yang terbentuk atas kesadaran diri akan kuat pengaruhnya dan akan lebih tahan lama dibandingkan dengan disiplin yang terbentuk karena terpaksa.
- b. Pengikut dan ketaatan
Sebagai langkah penerapan dan praktik peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.
- c. Alat pendidik
Untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau yang diajarkan.
- d. Hukuman
Seseorang yang taat pada aturan cenderung disebabkan karena dua hal, yang pertama karena adanya kesadaran diri, kemudian yang kedua karena adanya hukuman. Hukuman akan menyadarkan, mengoreksi, dan meluruskan yang salah, sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Menurut Slameto (2010:67) “kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam mematuhi tata tertib di sekolah dan juga dalam belajar. Banyak sekolah yang dalam pelaksanaan disiplin kurang, sehingga mempengaruhi sikap siswa dalam belajar menjadi kurang bertanggung jawab”.

Disiplin yang diterapkan dengan baik di sekolah akan memberi andil bagi pertumbuhan dan perkembangan hasil belajar siswa. Pendisiplinan siswa sangat penting bagi penciptaan kondisi belajar yang kondusif bagi siswa itu sendiri dan

demi peningkatan hasil belajar siswa di sekolah. Penerapan disiplin sekolah akan mendorong, memotivasi, dan memaksa para siswa bersaing meraih prestasi.

Disiplin sekolah apabila dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuen akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa. Disiplin dapat mendorong mereka belajar secara konkret dalam praktik hidup di sekolah tentang hal-hal positif: melakukan hal-hal yang lurus dan benar, menjauhi hal-hal negatif. Dengan pemberlakuan disiplin, siswa belajar beradaptasi dengan lingkungan yang baik itu, sehingga muncul keseimbangan diri dalam hubungan dengan orang lain.

2.4.4. Pentingnya Disiplin dalam Pembelajaran

Disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Menurut Tu'u (2004:37) peran penting disiplin adalah sebagai berikut:

- a. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
- b. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah juga kelas, menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
- c. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib dan disiplin.
- d. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

2.4.5. Indikator Kedisiplinan siswa

Indikator kedisiplinan siswa yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari teori Tu'u (2004:48-49) dan Slameto (2010:67) karena dinilai sesuai dan dapat menunjang penelitian ini. Indikator kedisiplinan siswa tersebut antara lain:

1. Ketaatan terhadap aturan
2. Tanggung jawab
3. Kesadaran diri

2.5. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mengenai penggunaan metode resitasi, sumber belajar, kedisiplinan siswa dan hasil belajar siswa dapat dilihat seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1.
**Penelitian Terdahulu Mengenai Penggunaan Metode Resitasi,
Sumber Belajar, Kedisiplinan Siswa dan Hasil Belajar**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Entin Suprihatin. 2011. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. UNNES.	Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas dan Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Cirebon.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pengaruh secara simultan metode pemberian tugas dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar adalah 14,2%. Besarnya pengaruh masing-masing variabel, yaitu metode pemberian tugas terhadap prestasi belajar adalah 5,52% dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar 3,96%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode pemberian tugas dan kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
2.	Wiwik Tariyani. 2012. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. UNNES.	Pengaruh Metode Resitasi dan Kreativitas Guru dalam Mengajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMP Negeri 25 Semarang Tahun Ajaran 2011/2012.	Hasil penelitian menunjukkan secara simultan metode resitasi dan kreativitas guru berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 58,4%. Secara parsial pengaruh resitasi terhadap hasil belajar sebesar 30,58% dan pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar sebesar 29,59%.
3.	Sriyadi. 2013. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. UNNES.	Pengaruh Metode Mengajar dan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Mengelola Dana Kas Kecil Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran Tahun 2011/2012.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan: $Y=0,77+0,414X_1+0,686X_2$. Secara simultan metode mengajar dan sumber belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 55,5%.

Pada penelitian terdahulu no. 1 yang berjudul Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas dan Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Cirebon menunjukkan bahwa penggunaan metode pemberian tugas dan kedisiplinan siswa berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 6 Cirebon. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menambah variabel sumber belajar pada variabel bebas dan menggunakan hasil belajar pada variabel terikat.

Berdasarkan penelitian terdahulu no. 2 yang berjudul Pengaruh Metode Resitasi dan Kreativitas Guru dalam Mengajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas

VIII Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMP Negeri 25 Semarang Tahun Ajaran 2011/2012 menunjukkan bahwa penggunaan metode resitasi dan kreativitas guru dalam mengajar berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran ekonomi SMP Negeri 25 Semarang tahun ajaran 2011/2012. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terdapat pada variabel bebas, penulis menggunakan variabel metode resitasi, sumber belajar dan kedisiplinan siswa.

Pada penelitian terdahulu no. 3 yang berjudul Pengaruh Metode Mengajar dan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Mengelola Dana Kas Kecil Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran Tahun 2011/2012 menunjukkan bahwa metode mengajar dan sumber belajar berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran tahun 2011/2012. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terdapat pada variabel bebas penulis mengganti variabel metode mengajar dengan metode resitasi dan kedisiplinan siswa dan pada variabel terikat menggunakan hasil belajar siswa.

2.6. Kerangka Berfikir

Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar, pencapaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi sejauh mana keberhasilan siswa dalam belajar. Hasil belajar yang tinggi akan bermanfaat

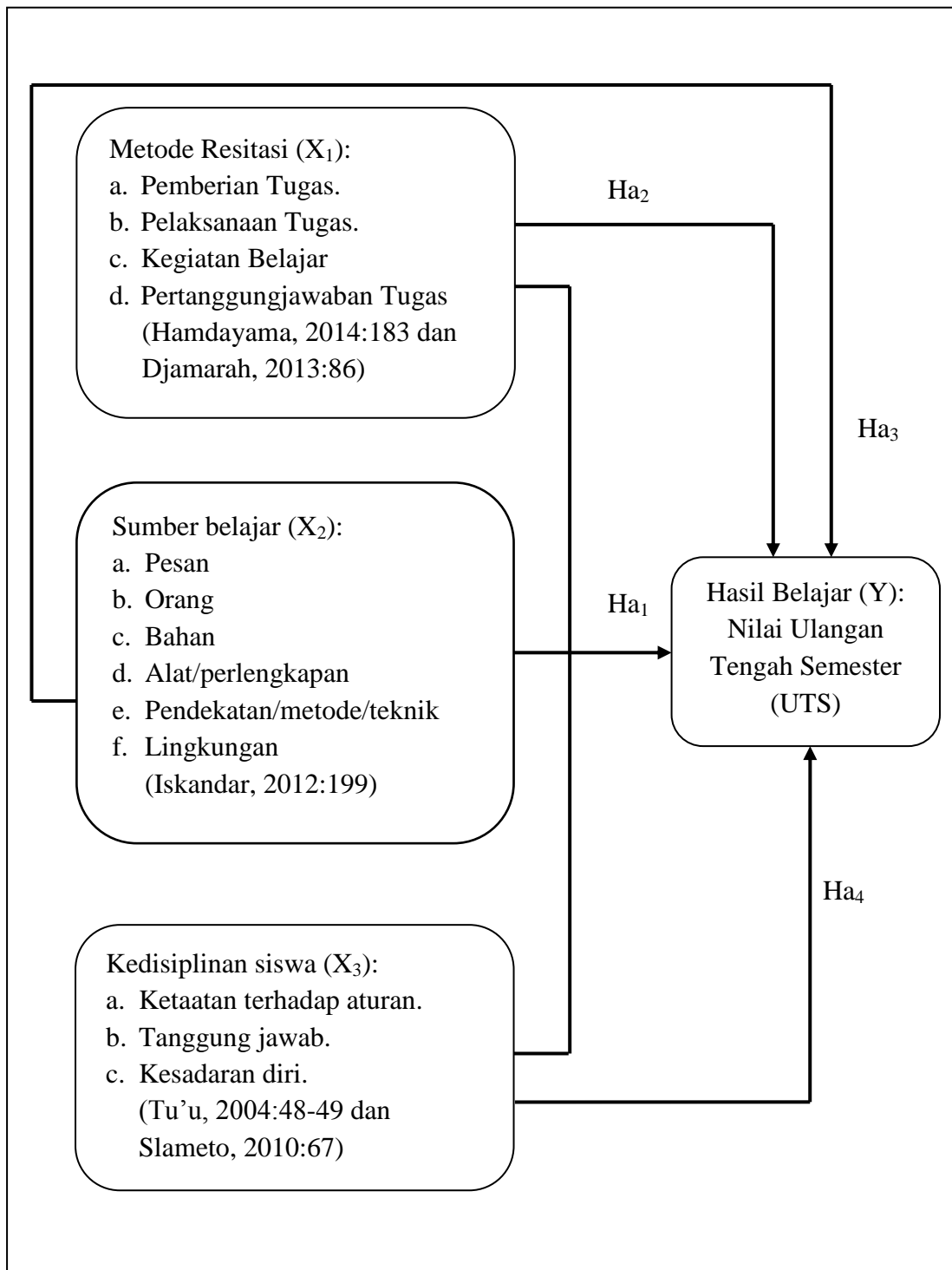
sebagai landasan untuk siswa ketika akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau memasuki dunia kerja.

Salah satu yang mempengaruhi hasil belajar adalah metode mengajar guru. Salah satu metode yang digunakan dalam menyampaikan mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi adalah metode resitasi (penugasan). Penerapan metode resitasi (penugasan) diharapkan dapat membantu siswa untuk mau belajar dan mengisi waktu luang yang lebih bermanfaat serta memiliki pemahaman yang lebih setelah mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru serta melatih siswa agar lebih aktif mengikuti sajian pokok bahasan yang diberikan.

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses sistemik yang meliputi banyak komponen. Salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar adalah sumber belajar. Pemanfaatan sumber belajar secara optimal mendorong kelancaran proses belajar mengajar serta dapat mengembangkan dan melatih keterampilan siswa dan dapat membantu siswa dalam menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan kepada siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Selain penggunaan metode resitasi dan sumber belajar, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah kedisiplinan siswa. Disiplin menjadi suatu prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku, dan tata kehidupan disiplin yang akan mengatur seorang siswa dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Pendisiplinan siswa sangat penting bagi penciptaan kondisi belajar yang kondusif bagi siswa itu sendiri dan demi peningkatan hasil belajar siswa di sekolah.

Secara sistematis kerangka berfikir tersebut dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1.
Skema Kerangka Berfikir

2.7. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013:96) “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Berdasarkan kerangka berfikir diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha₁ : Ada pengaruh signifikan secara simultan antara penggunaan metode resitasi, sumber belajar dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang.

Ha₂ : Ada pengaruh signifikan secara parsial antara penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang.

Ha₃ : Ada pengaruh signifikan secara parsial antara sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang.

Ha₄ : Ada pengaruh signifikan secara parsial antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, serta pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lainnya. Sugiyono (2013:14) berpendapat:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penggunaan penelitian kuantitatif dalam hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan metode resitasi, sumber belajar dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang tahun ajaran 2014/2015, dimana penganalisisan data hasil penelitian menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan program SPSS dan kemudian hasilnya dideskripsikan. Desain penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket yang dipakai sebagai alat pengumpulan data primer yang telah diisi oleh siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Suharsimi (2010:173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Menurut Sugiyono (2013:117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki ciri-ciri tertentu yang akan diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 88 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Daftar Populasi Penelitian

Nomor	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X AP_1	28 Siswa
2.	X AP_2	29 Siswa
3.	X AP_3	31 Siswa
Jumlah		88 Siswa

Sumber : SMK Pelita Nusantara 1 Semarang

3.2.2. Sampel

Suharsimi (2010:174) mendefinisikan “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”. Menurut Sugiyono (2013:118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jadi

kesimpulannya sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili seluruh populasi untuk dijadikan sumber data dan informasi dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2013:124-125) “sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel”. Sampel dalam penelitian ini menggunakan jumlah keseluruhan populasi yaitu seluruh siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang tahun ajaran 2014/2014 yang berjumlah 88 siswa. Pendapat Suharsimi (2006:134) “maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

3.3. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi (2010:161) “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang akan menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Menurut Sugiyono (2013:61) “varabel penelitian adalah suatu atribu atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel terikat (variabel dependen) dan variabel bebas (variabel independen).

3.3.1. Variabel Terikat (Y)

Sugiyono (2013:61) berpendapat bahwa “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang tahun ajaran 2014/2015. Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar, pencapaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi sejauh mana keberhasilan siswa dalam belajar.

Hasil belajar dinyatakan dengan angka dan akan diambil dari nilai UTS yang dilaksanakan di sekolah dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 73.

3.3.2. Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2013:61) “variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini ada 3 yang menjadi variabel bebas, yaitu :

1) Metode Resitasi (X_1)

Metode resitasi adalah suatu metode penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar kemudian hasilnya harus dipertanggungjawabkan. Indikatornya yaitu: (a) Pemberian Tugas, (b) Pelaksanaan Tugas, (c) Kegiatan Belajar dan (d) Pertanggungjawakan Tugas.

2) Sumber Belajar (X_2)

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi baik berupa orang, benda maupun tempat serta dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Indikatornya yaitu: (a) Pesan, (b) Orang, (c) Bahan, (d) Alat/perengkapan, (e) Pendekatan/metode/teknik dan (f) Lingkungan.

3) Kedisiplinan Siswa (X_3)

Disiplin adalah kemampuan untuk mengendalikan diri dan tingkah laku untuk taat, tertib, patuh dan teratur pada nilai-nilai yang menjadi bagian dari perilaku dalam kehidupannya karena adanya kesadaran dalam diri orang itu sendiri. Indikatornya yaitu: (a) Ketaatan terhadap aturan, (b) Tanggung jawab dan (c) Kesadaran diri.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Setiap mengadakan penelitian, memerlukan pengumpulan data yang ditujukan untuk mendapatkan data dari responden. Pengumpulan data ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang akurat, relevan, dan reliabel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan metode resitasi, sumber belajar dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa, sehingga metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

3.4.1. Metode Observasi

Suharsimi (2010:199) menyatakan bahwa “observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata atau sering disebut pengamatan”. Sedangkan menurut Sukmadinata (2009:220) “observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan

data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”.

Menurut Sugiyono (2013:203) “teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”. Dalam penelitian ini observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk menyelidiki aspek-aspek yang ingin diselidiki. Observasi digunakan peneliti sebagai kontrol untuk mencocokkan jawaban dari angket yang telah diisi oleh responden berkaitan dengan variabel metode resitasi, sumber belajar dan kedisiplinan siswa.

3.4.2. Metode Angket (Kuesioner)

Sugiyono (2013:199) mengemukakan pendapat tentang metode angket (kuesioner) sebagai berikut:

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Dengan kuesioner ini orang dapat diketahui tentang keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap, atau pendapatnya, dan lain-lain. Kuesioner dalam penelitian ini berisi butir-butir pernyataan berkaitan dengan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa dan variabel bebas yaitu metode resitasi, sumber belajar dan kedisiplinan siswa. Kuesioner atau angket yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini tergolong dalam kuesioner tertutup.

Menurut Suharsimi (2010:195) “kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”.

Penggunaan kuesioner tertutup ini diharapkan akan memudahkan responden dalam memberikan jawaban karena responden hanya memberikan tanda *checklist* (√) pada jawaban yang ada di sebelah kanan dari setiap pernyataan yang sudah tersedia sehingga untuk menjawabnya hanya perlu waktu singkat. Pada setiap item pernyataan disediakan 4 alternatif jawaban dengan skor masing-masing jawaban sebagai berikut:

- a. Jawaban Selalu (SL) diberi skor 4
- b. Jawaban Sering (SR) diberi skor 3
- c. Jawaban Jarang (JR) diberi skor 2
- d. Jawaban Tidak Pernah (TP) diberi skor 1

3.4.3. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi (2010:274) “metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya”.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan jumlah, daftar nama, dan daftar nilai siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang tahun ajaran 2014/2015 yang menjadi responden dalam penelitian, serta data lain yang diperlukan selama melakukan penelitian.

3.5. Uji Kelayakan Instrumen

3.5.1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2011:52) “uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut”. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Agar diperoleh kesahihan kuesioner, maka sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data dilakukan uji coba terlebih dahulu.

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* dengan rumus:

$$df = n-2$$

dimana :

$$df = \text{degree of freedom}$$

$$n = \text{jumlah sampel}$$

Pengujian validitas dapat dilakukan dengan bantuan program *SPSS for windows release 16*. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak, maka r yang telah diperoleh (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan (r_{tabel}) *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Menurut Ghozali (2011:53) “jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid”.

Uji coba dalam penelitian ini dilakukan terhadap 31 responden. Menurut Arikunto dalam Umar (2003:110) “disarankan agar jumlah responden untuk uji

coba, minimal 30 orang. Dengan jumlah minimal 30 orang ini, distribusi skor (nilai) akan lebih mendekati kurva normal”. Besarnya nilai df dapat dihitung $31 - 2 = 29$, dengan $df = 29$ dan $\alpha 0,05$ di dapat $r_{tabel} = 0,355$ dengan kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5%. Pernyataan tersebut dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji validitas pada variabel penelitian yaitu variabel metode resitasi, sumber belajar, dan kedisiplinan siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Hasil Uji Validitas Metode Resitasi (X_1)

Variabel Penelitian	Indikator	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
Metode Resitasi (X_1)	Pemberian Tugas	1	0,385	0,355	Valid
		2	0,773	0,355	Valid
		3	0,599	0,355	Valid
		4	0,208	0,355	Tidak Valid
	Pelaksanaan Tugas	5	0,724	0,355	Valid
		6	0,661	0,355	Valid
		7	0,539	0,355	Valid
		8	0,743	0,355	Valid
	Kegiatan Belajar	9	0,600	0,355	Valid
		10	0,197	0,355	Tidak Valid
		11	0,621	0,355	Valid
		12	0,455	0,355	Valid
	Pertanggungjawaban Tugas	13	0,336	0,355	Tidak Valid
		14	0,643	0,355	Valid
		15	0,686	0,355	Valid
		16	0,570	0,355	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2015

Pada tabel hasil uji validitas angket variabel metode resitasi diatas, dari 16 item pernyataan terdapat 13 item pernyataan yang valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $n = 31$ dengan $r_{tabel} 0,355$ pada taraf signifikansi 5%. Kemudian

terdapat 3 butir soal yang tidak valid karena memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$ untuk $n = 31$ dengan r_{tabel} 0,355 pada taraf signifikansi 5%, yaitu nomor 4, 10, dan 13 untuk variabel metode resitasi.

Tabel 3.3.
Hasil Uji Validitas Sumber Belajar (X_2)

Variabel Penelitian	Indikator	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
Sumber Belajar (X_2)	Pesan	17	0,308	0,355	Tidak Valid
		18	0,528	0,355	Valid
		19	0,568	0,355	Valid
		20	0,009	0,355	Tidak Valid
	Orang	21	0,557	0,355	Valid
		22	0,402	0,355	Valid
		23	0,442	0,355	Valid
		24	0,258	0,355	Tidak Valid
	Bahan	25	0,475	0,355	Valid
		26	0,595	0,355	Valid
		27	0,383	0,355	Valid
		28	0,549	0,355	Valid
	Alat/perlengkapan	29	0,435	0,355	Valid
		30	0,189	0,355	Tidak Valid
		31	0,378	0,355	Valid
		32	0,412	0,355	Valid
	Pendekatan/metode/ Teknik	33	0,655	0,355	Valid
		34	0,358	0,355	Valid
		35	0,431	0,355	Valid
		36	0,424	0,355	Valid
	Lingkungan	37	0,185	0,355	Tidak Valid
		38	0,523	0,355	Valid
		39	0,563	0,355	Valid
		40	0,680	0,355	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2015

Pada tabel hasil uji validitas angket variabel sumber belajar diatas, terdapat 24 item pernyataan pada kuesioner yang diperoleh dari 31 responden. Berdasarkan hasil uji validitas angket variabel sumber belajar terdapat 19 item pernyataan yang

valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $n = 31$ dengan $r_{tabel} 0,355$ pada taraf signifikansi 5%. Kemudian terdapat 5 butir soal yang tidak valid karena memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$ untuk $n = 31$ dengan $r_{tabel} 0,355$ pada taraf signifikansi 5%, yaitu nomor 17, 20, 24, 30, dan 37 untuk variabel sumber belajar.

Tabel 3.4.
Hasil Uji Validitas Kedisiplinan Siswa (X_3)

Variabel Penelitian	Indikator	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
Kedisiplinan Siswa (X_3)	Ketaatan terhadap Aturan	41	0,667	0,355	Valid
		42	0,347	0,355	Tidak Valid
		43	0,729	0,355	Valid
		44	0,615	0,355	Valid
	Tanggung jawab	45	0,666	0,355	Valid
		46	0,348	0,355	Tidak Valid
		47	0,412	0,355	Valid
		48	0,761	0,355	Valid
	Kesadaran diri	49	0,696	0,355	Valid
		50	0,670	0,355	Valid
		51	0,811	0,355	Valid
		52	0,628	0,355	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2015

Pada tabel hasil uji validitas angket variabel kedisiplinan siswa diatas, terdapat 12 item pernyataan pada kuesioner yang diperoleh dari 31 responden. Berdasarkan hasil uji validitas angket variabel kedisiplinan siswa terdapat 10 item pernyataan yang valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $n = 31$ dengan $r_{tabel} 0,355$ pada taraf signifikansi 5%. Kemudian terdapat 2 butir soal yang tidak valid karena memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$ untuk $n = 31$ dengan $r_{tabel} 0,355$ pada taraf signifikansi 5%, yaitu nomor 42 dan 46 untuk variabel kedisiplinan siswa.

Pernyataan yang valid seluruhnya digunakan untuk memperoleh data, sedangkan untuk pernyataan yang tidak valid tidak digunakan karena indikator

pada pernyataan yang tidak valid sudah dapat terwakili oleh pernyataan-pernyataan yang valid.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2011:47) “reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu”. Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari skala pengukuran.

Adapun cara yang digunakan untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah reliabel akan dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan komputer program SPSS. Cara untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Menurut Nunnally dalam Ghozali (2011:48) kriteria penilaian uji reliabilitas adalah:

- a. Apabila hasil koefisien *Cronbach's Alpha* > dari taraf signifikansi 70% atau 0,7 maka kuesioner tersebut reliabel.
- b. Apabila hasil koefisien *Cronbach's Alpha* < dari taraf signifikansi 70% atau 0,7 maka kuesioner tersebut tidak reliabel.

Tabel 3.5.
Hasil Uji Reliabilitas Data Variabel

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i> yang disyaratkan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Metode Resitasi	0,70	0,849	Reliabel
Sumber Belajar	0,70	0,798	Reliabel
Kedisiplinan Siswa	0,70	0,845	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2015

Berdasarkan tabel hasil reliabilitas data diatas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai koefisiensi reliabilitas yang melebihi *Cronbach's Alpha* yang disyaratkan yaitu sebesar 0,70. Oleh karena itu dapat

disimpulkan bahwa kuesioner memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan dapat dipercaya.

3.6. Metode Analisis Data

Sugiyono (2013:207) menjelaskan bahwa:

Metode analisis data merupakan salah satu cara yang digunakan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.6.1. Analisis Deskriptif Persentase

Menurut Sugiyono (2013:207-208) tentang statistik deskriptif yaitu:

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Metode analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing indikator dalam setiap variabel agar lebih mudah dalam memahaminya.

Ali (2013:201) berpendapat bahwa langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan angket yang telah diisi responden dengan memberikan kelengkapan.
2. Mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif.
 - a. Jawaban Selalu (SL) diberi skor 4
 - b. Jawaban Sering (SR) diberi skor 3
 - c. Jawaban Jarang (JR) diberi skor 2
 - d. Jawaban Tidak Pernah (TP) diberi skor 1

3. Membuat tabulasi skor.
4. Memasukkan data dalam rumus deskriptif persentase.

Rumus yang digunakan adalah:

$$\% \text{ (Persentase)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n : nilai yang diperoleh

N : jumlah nilai total responden

5. Membuat tabel rujukan dengan cara sebagai berikut:

a. Menetapkan persentase maksimal $= \frac{\text{Skor maksimal}}{\text{total skor}} \times 100\%$

$$= \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

b. Menetapkan persentase minimal $= \frac{\text{Skor minimal}}{\text{total skor}} \times 100\%$

$$= \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

- c. Menetapkan rentang persentase = persentase maksimal – persentase minimal

$$= 100\% - 25\% = 75\%$$

d. Menetapkan panjang kelas interval $= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}} = \frac{75\%}{4} = 18,75\%$

- e. Menetapkan jenjang kriteria

Dalam jenjang kriteria ini penulis mengelompokkan menjadi 4 kriteria.

Tabel kriteria untuk masing-masing variabel metode resitasi, sumber belajar

dan kedisiplinan siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6.
Kriteria Deskriptif Persentase

No.	Interval	Metode Resitasi	Sumber Belajar	Kedisiplinan Siswa
1	81,26% - 100%	Sangat Efektif	Sangat Memadai	Sangat Tinggi
2	62,51% - 81,25%	Efektif	Memadai	Tinggi
3	43,76% - 62,50%	Kurang Efektif	Kurang Memadai	Rendah
4	25% - 43,75%	Tidak Efektif	Tidak Memadai	Sangat Rendah

Berdasarkan kriteria diatas, maka peneliti dapat mengkoreksi jawaban kuesioner dari responden dan menghitung frekuensi jawaban responden dari nilai persentase masing-masing kategori. Sehingga besarnya hasil jawaban kuesioner dapat diketahui persentase dari skala sangat tinggi sampai dengan sangat rendah untuk menggambarkan tanggapan responden pada kondisi obyek yang diteliti.

3.6.2. Analisis Regresi Berganda

Sugiyono (2012:275) “analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)”. Regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini, rumus persamaan regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana, Y = Variabel terikat (hasil belajar siswa)

α = Konstanta

b_1 = Koefisien variabel X_1 (metode resitasi)

b_2 = Koefisien variabel X_2 (sumber belajar)

b_3 = Koefisien variabel X_3 (kedisiplinan siswa)

X_1 = Metode Resitasi

X_2 = Sumber belajar

X_3 = Kedisiplinan siswa

e = Error

Untuk membantu proses pengolahan data secara tepat dan cepat maka pengolahan data dilakukan dengan program SPSS, melalui program SPSS kegiatan pengolahan data dapat dilakukan dengan mudah tanpa harus melibatkan pemakai dalam persoalan rumus-rumus statistika yang cukup rumit.

3.7. Pengujian Hipotesis Penelitian

3.7.1. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2011:98) “uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat”.

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a. Apabila nilai probabilitas signifikansi F hitung $> \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Apabila nilai probabilitas signifikansi F hitung $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.7.2. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2011:98) “uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variansi variabel dependen”.

Dasar pengambilan keputusan menerima atau menolak hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai probabilitas signifikansi $t > \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Apabila nilai probabilitas signifikansi $t < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.7.3. Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi. Menurut Ghazali (2011:97) “koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu”. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS. Hasil perhitungan *adjusted* R^2 secara keseluruhan digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi linier berganda. Jika *adjusted* R^2 mendekati 1 (satu) maka dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi

variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika *adjusted R²* keseluruhan mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel bebas menerangkan variabel terikat.

3.7.4. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, yaitu mengetahui besarnya sumbangan yang diberikan oleh masing-masing variabel metode resitasi, sumber belajar dan kedisiplinan siswa secara parsial terhadap variabel hasil belajar siswa. Semakin besar nilai r^2 maka semakin besar variasi sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi parsial (r^2) dapat dilihat dari output SPSS (*Statistical Package for Sosial Sciens*). Caranya adalah dengan mengkuadratkan nilai *correlation partial* dalam tabel.

3.8. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang digunakan untuk mengetahui model regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini antara lain uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

3.8.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) “uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau mendekati normal”. Pembuktian apakah data tersebut

memiliki distribusi normal atau tidak dapat dilihat pada bentuk distribusi datanya.

Ghozali (2011:160-165) menyatakan ada dua cara yang dapat digunakan dalam uji normalitas yaitu:

2. Analisis Grafik dan Kurva *Probability Plot (P-Plot)*
Deteksi uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal kurva *probability plot*. Distribusi normal jika data berbentuk garis lurus mendekati diagonal.
3. Analisis Statistik *Kolmogorov-Simirnov (K-S)*
Analisis Statistik *Kolmogorov-Simirnov (K-S)*, uji K-S dilakukan dengan menghitung residual data distribusi normal. Suatu data dikatakan normal jika besarnya nilai dari $K-S > \alpha = 0,05$.

3.8.2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105) “uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi Ghozali (2011:105-106) berpendapat sebagai berikut:

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0.90) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.
3. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation model (VIF)*. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

3.8.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139) tentang uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Model regresi yang baik dapat dilihat dari persebaran pola titik-titik yang menyebar, jika titik-titik di *scatterplot* menyebar maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain menggunakan *scatterplot*, uji heteroskedastisitas juga menggunakan *uji glejser*, untuk mendeteksi dapat dilihat dari nilai signifikan absolut masing-masing variabel. Jika probabilitas $\text{sig} > \alpha$ (0,05) maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi penggunaan metode resitasi siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang termasuk dalam kategori baik, kondisi sumber belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang termasuk dalam kategori memadai dan kondisi kedisiplinan siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang termasuk dalam kategori tinggi.
2. Ada pengaruh signifikan secara simultan penggunaan metode resitasi, sumber belajar dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang.
3. Ada pengaruh signifikan secara parsial penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang.
4. Ada pengaruh signifikan secara parsial sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang.

5. Ada pengaruh signifikan secara parsial kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan untuk memfotokopi buku pelajaran atau meminjam buku pelajaran di perpustakaan supaya siswa dapat mempelajari materi sebelum mengerjakan tugas.
2. Guru dapat memberikan tugas kepada siswa yang berhubungan dengan perpustakaan misalnya membuat resume sebuah buku dan mencantumkan sumbernya atau dapat juga saat guru berhalangan hadir menyuruh siswa untuk belajar di perpustakaan. Sekolah juga diharapkan menyediakan komputer di perpustakaan yang terhubung dengan internet tetapi sistemnya diprogram hanya dapat digunakan untuk mencari sumber belajar saja.
3. Guru harus memberi hukuman kepada siswa yang tidak mematikan hp dan bermain hp saat pembelajaran berlangsung supaya siswa menjadi jera dan tidak mengulangi perbuatannya lagi, jadi siswa dapat fokus menyerap pelajaran yang diajarkan.
4. Untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan hasil belajar siswa, disarankan agar mengembangkan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2013. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghafia Indonesia.
- Iskandar. 2012. *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*. Jakarta: Referensi.
- Kilimci, Songul. 2009. "The teacher's Perceptions on Corporal Punishment As a Method of Discipline in Elementary Schools". Dalam *The Journal of International Social Research*. Volume 2 No. 8. Hal 242-251. Turkey: Uppsala University.
- Mulyasa. 2013. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munib, Achmad. 2011. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Prastowo, Andi. 2012. *Pengembangan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Rahman, Fazalur. 2011. "Impact of Discussion Method on Students Performance". Dalam *International Journal of Business and Social Science*. Volume 2 No. 7. Hal 84-94. Islamabad: Allama Iqbal Open University (AIU).
- Rifa'i, Ahmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran (Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2014. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sriyadi. 2013. "Pengaruh Metode Mengajar dan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Mengelola Dana Kas Kecil Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran Tahun 2011/2012". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- _____. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprihatin, Entin. 2011. "Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian Tugas dan Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Cirebon". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutirna. 2013. *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tariyani, Wiwik. 2012. "Pengaruh Metode Resitasi dan Kreativitas Guru dalam Mengajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMP Negeri 25 Semarang Tahun Ajaran 2011/2012". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.


Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Bisnis Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT IJIN OBSERVASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)
 Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
 Telp/Fax: (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 506 /UN37.L7/PP/2015 06..... Februari 2015
 Hal : Ijin Observasi

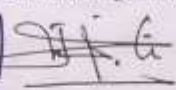

• Yth. Kepala SMK Pelita Nusantara 1 Semarang
 Jl. Slamet Riyadi No. 40, Gayamsari
 Kota Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Ardiani Nafistanti
 N I M : 7101411321
 Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / P. Administrasi Perkantoran

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan topik "Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar, Resitasi dan Kedisiplinan Siswa", berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan observasi di tempat yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Februari 2015 sd. selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih.


 Dekan
 atau Dekan Bidang akademik,

 Heri Yanto, MBA., PhD
 08507181987021001

Tembusan Yth :

1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi
 Fakultas Ekonomi UNNES
 UNNES

FM-05-AKD-24

Lampiran 2

LEMBAR PENGAMATAN

No	Aspek yang Diamati	Kelas	Jumlah Siswa	Tidak Disiplin		Disiplin	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Kehadiran Siswa	X AP 1	28	2	7,14%	26	92,86%
		X AP 2	29	2	6,90%	27	93,10%
		X AP 3	31	1	3,23%	30	96,77%
2.	Seragam dan Kelengkapan	X AP 1	28	3	10,71%	25	89,29%
		X AP 2	29	3	10,34%	26	89,66%
		X AP 3	31	1	3,23%	30	96,77%

Keterangan:

1. Kehadiran Siswa

Tidak disiplin:

a. Tanggal 2 Maret

Jumlah siswa yang terlambat: X AP 1= 1 anak

X AP 2= 2 anak

X AP 3= -

b. Tanggal 4 Maret

Jumlah siswa yang terlambat: X AP 1= 1 anak

X AP 2= -

X AP 3= 1 anak

c. Tanggal 5 Maret

Jumlah siswa yang terlambat: X AP 1= -

X AP 2= -

X AP 3= -

2. Seragam dan Kelengkapan

Tidak disiplin:

a. Tanggal 2 Maret

Kelas X AP 1: 2 siswa tidak memakai dasi dan 1 siswa tidak memakai atribut seragam yang lengkap.

b. Tanggal 5 Maret

Kelas X AP 2: 1 siswa tidak memakai dasi dan 2 siswa tidak memakai atribut seragam yang lengkap.

Kelas X AP 3: 1 siswa tidak memakai dasi.

Lampiran 4

Data Kunjungan Siswa di Perpustakaan Tahun 2014/2015

Semester	Bulan	Kelas	Jumlah	
Gasal	Juli	X AP		
		XI AP		
		XII AP		
	Agustus	X AP	9	
		XI AP	54	
		XII AP	38	
	September	X AP	16	
		XI AP	49	
		XII AP	44	
	Oktober	X AP	24	
		XI AP	36	
		XII AP	56	
	November	X AP	14	
		XI AP	18	
		XII AP	32	
	Desember	X AP		
		XI AP		
		XII AP		
	Genap	Januari	X AP	
			XI AP	
			XII AP	
		Februari	X AP	2
			XI AP	19
			XII AP	16
Maret		X AP		
		XI AP		
		XII AP		
April		X AP		
		XI AP		
		XII AP		
Mei		X AP		
		XI AP		
		XII AP		
Juni		X AP		
		XI AP		
		XII AP		


Lampiran 5

**DAFTAR NILAI UTS SISWA
SMK PELITA NUSANTARA 1 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Mata Pelajaran : Melakukan Prosedur Administrasi
Kelas : X AP 1
KKM : 73

NO	NIS	Nama Siswa	UTS	Kriteria
1	8877	Alda Dwi Pramestika	52	Belum Tuntas
2	8878	Anita Kurnia	53	Belum Tuntas
3	8879	Destya Bunga Hatiningsih	54	Belum Tuntas
4	8880	Dian Ayu Ningrum	83	Tuntas
5	8881	Dina Nurfaiza	84	Tuntas
6	8882	Dwina Kharisma Putri	53	Belum Tuntas
7	8883	Fira Roslia Ranti	73	Tuntas
8	8884	Hidayah	76	Tuntas
9	8885	Indah Istiqomah	80	Tuntas
10	8886	Intan Dwi Nur Amalia	85	Tuntas
11	8887	Isma Nur Laily	75	Tuntas
12	8889	Liana Anggaraini	65	Belum Tuntas
13	8890	Lydia Devega	57	Belum Tuntas
14	8891	Melania Wahyu Gayatri	73	Tuntas
15	8892	Naila Tika Aritiana	80	Tuntas
16	8893	Natalia Aguatin	73	Tuntas
17	8894	Novi Eka Aprilia	61	Belum Tuntas
18	8895	Prasiska Riski Ayu Ningtyas	60	Belum Tuntas
19	8896	Puji Ambarwati	65	Belum Tuntas
20	8897	Putri Setianingsih	74	Tuntas
21	8898	Rika Aristianti	65	Belum Tuntas
22	8899	Rika Yulistyaningrum	53	Belum Tuntas
23	8902	Sienna Affiani	74	Tuntas
24	8903	Sinthia Elsa Noviani	57	Belum Tuntas
25	8904	Tessa Tifani	51	Belum Tuntas
26	8905	Viki Oktaviana	53	Belum Tuntas
27	8906	Wahyu Eka Navis	57	Belum Tuntas
28	8907	Widya Sari Kusuma Dewi	60	Belum Tuntas

Guru Mapel

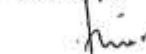

 Dra. Liisa Sri Sumarsih

**DAFTAR NILAI UTS SISWA
SMK PELITA NUSANTARA 1 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Mata Pelajaran : Melakukan Prosedur Administrasi
Kelas : X AP 2
KKM : 73

NO	NIS	Nama Siswa	UTS	Kriteria
1	8908	Afifudin Setyoadi	58	Belum Tuntas
2	8909	Alfian Ningrum	73	Tuntas
3	8910	Aviana Astu Arum Rahmawati	73	Tuntas
4	8911	Azilla Harmoni	88	Tuntas
5	8912	Bella Adelia Nurafni	74	Tuntas
6	8913	Citra Kumala Dewi	66	Belum Tuntas
7	8914	Dwi Agnes Agustin	52	Belum Tuntas
8	8915	Ega Yulianti	56	Belum Tuntas
9	8916	Fara Irawati Agustin	50	Belum Tuntas
10	8917	Farida Elva Tiana	52	Belum Tuntas
11	8918	Fransiska Putri Aprilia	53	Belum Tuntas
12	8919	Ika Fita Nurrochmah	54	Belum Tuntas
13	8920	Ikke Nurhaliza	58	Belum Tuntas
14	8921	Indah Noviwati	81	Tuntas
15	8922	Inna Dewi Puspitasari	73	Tuntas
16	8923	Istiana Nurcahyawati	73	Tuntas
17	8924	M. Lutfi Farid M	73	Tuntas
18	8925	Mega Bela Pinilih	66	Belum Tuntas
19	8926	Mella Novitasari	51	Belum Tuntas
20	8927	Nabila Febriana	54	Belum Tuntas
21	8928	Nisaul Istiqomah	54	Belum Tuntas
22	8929	Octavia Lestari	62	Belum Tuntas
23	8931	Putri Widyaningrum	49	Belum Tuntas
24	8932	Risa Saputri	55	Belum Tuntas
25	8933	Sindy Yunita Dewi	54	Belum Tuntas
26	8934	Syahdilla Rahma Putri	59	Belum Tuntas
27	8935	Tiara Yulianingtyas	73	Tuntas
28	8936	Verina Aulia Diah Pramesti	50	Belum Tuntas
29	8937	Yoannita Mulyani Siswanto	58	Belum Tuntas

Guru Mapel




Dra. Liis Sri Sumarsih

**DAFTAR NILAI UTS SISWA
SMK PELITA NUSANTARA 1 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Mata Pelajaran : Melakukan Prosedur Administrasi
Kelas : X AP 3
KKM : 73

NO	NIS	Nama Siswa	UTS	Kriteria
1	8938	Afinalita Mahardeka	80	Tuntas
2	8939	Anita Widya A	76	Tuntas
3	8940	Anitya Septiana Nugraeni	77	Tuntas
4	8941	Annisa Ayun Nurul Afifah	85	Tuntas
5	8942	Bunga Ala	80	Tuntas
6	8943	Cynthia Puspitasari	74	Tuntas
7	8944	Defi Novitasari	85	Tuntas
8	8945	Dika Putri Kurniawati	78	Tuntas
9	8947	Dita Ratna Andriyani	73	Tuntas
10	8948	Eka Nur Fadila P	73	Tuntas
11	8949	Eka Widhyanti Riyandini	78	Tuntas
12	8950	Fagiel Cahyaningrum Thesalonica	78	Tuntas
13	8951	Leni Anggraini	73	Tuntas
14	8952	Liana Dyah Sukesi	78	Tuntas
15	8953	Luvi Novita sari	73	Tuntas
16	8954	Mega Nur Apriliya	74	Tuntas
17	8955	Nadya Mutiara Sari	80	Tuntas
18	8956	Nafisatul Huda	73	Tuntas
19	8957	Noralita Ekari	73	Tuntas
20	8958	Novia Fatmala Dewi	75	Tuntas
21	8959	Rahayu Fitriyani	75	Tuntas
22	8960	Rofiah	73	Tuntas
23	8961	Rosita Agustiana	73	Tuntas
24	8962	Safitri Nurul Hidayah	54	Belum Tuntas
25	8963	Salsabila C. I	70	Belum Tuntas
26	8964	Sania Azzahra	93	Tuntas
27	8965	Silvia Sheilla	68	Belum Tuntas
28	8966	Silviana Permata Sari	73	Tuntas
29	8967	Sinta Wahyuningsih	71	Belum Tuntas
30	8968	Siti Khoiriyah	71	Belum Tuntas
31	8969	Ulfa Amelia	73	Tuntas

Guru Mapel


Dra. Lili Sri Sumarsih

Lampiran 6

SURAT IJIN PENELITIAN


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)
 Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang.
 Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : **847** /UN37.L7/PP/2015 31. Maret 2015
 Hal : **Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK Pelita Nusantara 1 Semarang
 . Jl. Slamet Riyadi No. 40, Gayamsari
 Kota Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

N a m a : Ardiani Nafistanti
 N I M : 7101411321
 Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / P. Administrasi Perkantoran

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Resitasi, Sumber Belajar dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Sekolah yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Maret 2015 sd. selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih.


 Dekan
 Pembantu Dekan Bidang Akademik.
 Drs. Heri Yanto, MBA., PhD
 NIP. 196307181987021001

Tembusan Yth :
 1. Dekan
 2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi
 Fakultas Ekonomi UNNES

FM-05-AKD-24

Lampiran 7

KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

**Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi, Sumber Belajar dan
Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian
Administrasi Perkantoran di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang**

No	Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Item	Nomor
1.	Metode Resitasi (X ₁)	a. Pemberian Tugas	4	1,2,3,4
		b. Pelaksanaan Tugas	4	5,6,7,8
		c. Kegiatan Belajar	4	9,10,11,12
		d. Pertanggungjawaban Tugas	4	13,14,15,16
2.	Sumber Belajar (X ₂)	a. Pesan	4	17,18,19,29
		b. Orang	4	21,22,23,24
		c. Bahan	4	25,26,27,28
		d. Alat/perlengkapan	4	29,30,31,32
		e. Pendekatan/metode/teknik	4	33,34,35,36
		f. Lingkungan	4	37,37,39,40
3.	Kedisiplinan Siswa (X ₃)	a. Ketaatan terhadap aturan	4	41,42,43,44
		b. Tanggung jawab	4	45,46,47,48
		c. Kesadaran diri	4	49,50,51,52

Lampiran 8

ANGKET PENELITIAN (UJI COBA)**I. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

No. Absen :

Kelas :

II. PETUNJUK PENGISIAN

- Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda!
- Alternatif jawaban yang tersedia memiliki 4 (empat) kemungkinan dengan skala sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

III. DAFTAR PERTANYAAN

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
METODE RESITASI					
	Pemberian Tugas	SL	SR	JR	TP
1	Guru memberikan pengarahan dalam pengerjaan tugas sehingga saya mengerti mengenai penugasan yang diberikan.				
2	Saya mengerjakan tugas-tugas dengan baik karena tugas yang diberikan oleh guru sudah sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.				
3	Dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, saya mencari sumber atau referensi lain untuk membantu penyelesaian tugas tersebut.				
4	Guru memberi waktu yang cukup untuk mengerjakan/menyelesaikan tugas yang diberikan.				
	Pelaksanaan Tugas	SL	SR	JR	TP
5	Saya mendapatkan bimbingan dari guru saat mengerjakan tugas.				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
6	Saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya diberi motivasi oleh guru.				
7	Saya menyelesaikan sendiri tugas dari guru yang dapat dikerjakan di rumah.				
8	Saya bertanya apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.				
	Kegiatan Belajar	SL	SR	JR	TP
9	Saya mempelajari materi sebelum mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
10	Saat mengerjakan tugas, saya berusaha menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari untuk mempermudah memahaminya.				
11	Saya mencari makna atau inti materi dari tugas yang telah dikerjakan.				
12	Saya mengingat informasi yang ada di dalam tugas yang saya kerjakan.				
	Pertanggungjawaban Tugas	SL	SR	JR	TP
13	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu.				
14	Saya menanyakan hasil pekerjaan atau tugas saya kepada guru baik tugas individu maupun tugas kelompok.				
15	Saya mendiskusikan hasil pekerjaan atau tugas bersama teman-teman saya di kelas.				
16	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan di depan kelas.				
SUMBER BELAJAR					
	Pesan	SL	SR	JR	TP
17	Materi yang disampaikan guru sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditentukan.				
18	Guru memberikan contoh supaya saya lebih memahami materi yang disampaikan.				
19	Agar saya lebih mudah memahami materi, guru menghubungkan materi dengan kejadian sehari-hari.				
20	Saat pelajaran akan berakhir, guru meminta siswa untuk memberi kesimpulan dari materi yang telah dijelaskan.				
	Orang	SL	SR	JR	TP
21	Guru menyampaikan materi dengan baik sehingga saya mudah memahaminya.				
22	Saya memperhatikan ketika guru menyampaikan materi.				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
23	Saya mencatat setiap penjelasan guru mengenai materi sebagai masukan dalam belajar.				
24	Saya mau menerima pendapat dari teman mengenai pembahasan materi yang sedang diajarkan.				
	Bahan	SL	SR	JR	TP
25	Saya mempunyai buku yang lengkap untuk belajar.				
26	Saya memanfaatkan buku paket/fotocopy materi ketika pelajaran berlangsung sebagai sumber belajar.				
27	Saya memanfaatkan soal-soal ujian tahun lalu untuk belajar.				
28	Saya memanfaatkan informasi dari internet yang berkaitan dengan materi sebagai sumber belajar.				
	Alat/perlengkapan	SL	SR	JR	TP
29	Sekolah menyediakan alat praktik yang lengkap untuk menunjang proses pembelajaran.				
30	Alat praktik yang tersedia di sekolah dapat berfungsi secara optimal.				
31	Saya memanfaatkan peralatan tulis dengan lengkap saat mempelajari materi.				
32	Saya memanfaatkan LCD untuk presentasi hasil diskusi materi.				
	Pendekatan/metode/teknik	SL	SR	JR	TP
33	Guru menggunakan metode ceramah ketika menyampaikan materi yang berupa teori.				
34	Guru menggunakan metode demonstrasi ketika materi yang disampaikan berupa alat-alat kantor.				
35	Guru menerapkan metode tanya jawab untuk membuat siswa lebih aktif.				
36	Guru menerapkan metode diskusi supaya siswa dapat mengungkapkan pendapat yang dimiliki.				
	Lingkungan	SL	SR	JR	TP
37	Saya lebih nyaman belajar apabila ruang belajarnya bersih.				
38	Kondisi ruang kelas saya memadai untuk belajar.				
39	Saya memanfaatkan perpustakaan dalam mempelajari materi.				
40	Saya mengunjungi tempat tertentu untuk dapat melihat secara langsung praktek dari kegiatan berdasarkan materi yang telah diajarkan di kelas.				
KEDISIPLINAN SISWA					
	Ketaatan terhadap aturan	SL	SR	JR	TP
41	Agar suasana kelas menjadi tenang, saya mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir dengan tertib.				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
42	Saya membuang sampah pada tempatnya.				
43	Saya mematikan hp ketika jam pelajaran berlangsung.				
44	Dalam berpakaian saya menggunakan seragam yang lengkap.				
	Tanggung jawab	SL	SR	JR	TP
45	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu.				
46	Saya menggunakan fasilitas sekolah sesuai dengan fungsinya.				
47	Saya datang ke sekolah lebih awal saat tugas piket.				
48	Saya mengerjakan PR di rumah.				
	Kesadaran diri	SL	SR	JR	TP
49	Saya tidak mencontek saat ulangan walaupun ada kesempatan.				
50	Saya memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung.				
51	Saya langsung masuk kelas ketika bel tanda istirahat telah berakhir berbunyi.				
52	Saya tidak terpengaruh oleh teman-teman untuk membuat kegaduhan dalam kelas.				

~ TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA ~

Lampiran 9

TABULASI DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN**1. VARIABEL METODE RESITASI**

Responden	Metode Resitasi																Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	
UC-1	4	2	3	3	2	1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	49
UC-2	2	4	3	4	2	3	3	2	4	2	4	3	3	4	2	3	48
UC-3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	45
UC-4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
UC-5	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	55
UC-6	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	55
UC-7	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	50
UC-8	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	42
UC-9	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	50
UC-10	2	2	2	4	3	3	4	2	3	3	2	4	4	2	3	2	45
UC-11	4	2	3	3	2	1	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	47
UC-12	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	38
UC-13	3	2	2	3	2	1	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	40
UC-14	3	1	2	3	1	1	3	2	2	3	2	3	3	1	2	3	35
UC-15	2	1	3	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	38
UC-16	3	1	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	1	2	3	35
UC-17	3	2	2	4	3	2	3	2	2	4	2	3	4	4	1	3	44
UC-18	4	2	2	4	2	1	3	2	2	3	3	3	4	1	2	3	41
UC-19	3	1	4	3	2	1	4	2	3	3	1	2	4	3	1	3	40
UC-20	1	1	3	4	2	2	3	1	2	3	2	3	3	1	2	3	36
UC-21	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	1	2	4	3	1	3	38
UC-22	3	1	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	4	1	2	3	40
UC-23	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	61
UC-24	3	1	2	4	1	2	3	2	2	3	2	3	4	1	2	3	38
UC-25	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	46
UC-26	4	1	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	3	39
UC-27	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	4	3	2	4	45
UC-28	1	2	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	40
UC-29	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	48
UC-30	4	1	3	4	2	2	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	46
UC-31	2	1	2	3	1	1	3	2	2	3	2	3	4	1	2	3	35

2. VARIABEL SUMBER BELAJAR

Responden	Sumber Belajar																								Total
	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	
UC-1	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	81
UC-2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	74
UC-3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	56
UC-4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	72
UC-5	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	83
UC-6	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	76
UC-7	2	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	70
UC-8	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	65
UC-9	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	78
UC-10	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	74
UC-11	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	1	76
UC-12	4	3	2	4	3	4	2	4	3	3	1	2	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	2	1	67
UC-13	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	4	3	2	1	58
UC-14	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	1	66
UC-15	3	3	3	1	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	1	2	65
UC-16	4	3	2	4	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	1	67
UC-17	3	3	2	1	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	1	1	2	4	3	1	1	68
UC-18	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	2	1	66
UC-19	3	3	3	2	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	2	4	4	1	1	1	4	4	1	1	69
UC-20	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	2	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	2	1	72
UC-21	3	2	2	2	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	2	3	1	1	1	1	4	3	1	1	55
UC-22	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	2	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	1	69
UC-23	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	87
UC-24	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	67
UC-25	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	1	2	2	3	3	2	2	72
UC-26	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	71
UC-27	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	1	2	2	4	4	3	2	75
UC-28	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	78
UC-29	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	4	4	3	3	81
UC-30	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	2	74
UC-31	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	2	1	64

3. VARIABEL KEDISIPLINAN SISWA

Responden	Kedisiplinan Siswa												Total
	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	
UC-1	2	4	2	4	3	4	4	3	3	3	2	4	38
UC-2	3	3	2	4	4	3	3	4	2	4	3	4	39
UC-3	3	4	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	31
UC-4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	39
UC-5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	44
UC-6	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	43
UC-7	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	36
UC-8	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
UC-9	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	45
UC-10	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	44
UC-11	3	4	4	4	3	3	1	3	3	4	4	2	38
UC-12	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	39
UC-13	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	37
UC-14	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	32
UC-15	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	35
UC-16	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	33
UC-17	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	45
UC-18	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	35
UC-19	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
UC-20	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	34
UC-21	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	41
UC-22	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	39
UC-23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
UC-24	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	2	3	38
UC-25	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	44
UC-26	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	35
UC-27	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
UC-28	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	39
UC-29	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	45
UC-30	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	41
UC-31	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	39

Lampiran 10

PERHITUNGAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

1. VARIABEL METODE RESITASI

		Correlations																
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	X1
P1	Pearson Correlation	1	.036	.145	.039	.198	-.109	.151	.464**	.161	.290	-.004	.097	.104	.212	.260	.403*	.385*
	Sig. (2-tailed)		.847	.437	.836	.285	.558	.418	.009	.386	.113	.985	.605	.578	.253	.158	.025	.032
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P2	Pearson Correlation	.036	1	.454*	.087	.572**	.559**	.299	.481**	.493**	-.154	.606**	.279	.181	.645**	.462**	.322	.773**
	Sig. (2-tailed)	.847		.010	.640	.001	.001	.103	.006	.005	.409	.000	.129	.330	.000	.009	.077	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P3	Pearson Correlation	.145	.454*	1	-.032	.355	.198	.272	.467**	.542**	.087	.263	.076	-.003	.508**	.350	.433*	.599**
	Sig. (2-tailed)	.437	.010		.865	.050	.286	.138	.008	.002	.640	.154	.686	.986	.004	.054	.015	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P4	Pearson Correlation	.039	.087	-.032	1	.213	.350	.155	-.170	-.131	.165	.263	.143	.242	-.151	.116	.008	.208
	Sig. (2-tailed)	.836	.640	.865		.249	.053	.405	.360	.483	.374	.153	.443	.190	.419	.536	.964	.263
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P5	Pearson Correlation	.198	.572**	.355	.213	1	.677**	.416*	.515**	.112	.162	.252	.227	.312	.360*	.640**	.297	.724**
	Sig. (2-tailed)	.285	.001	.050	.249		.000	.020	.003	.549	.383	.172	.220	.088	.047	.000	.105	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P6	Pearson Correlation	-.109	.559**	.198	.350	.677**	1	.531**	.375*	.202	.012	.507**	.490**	.258	.145	.606**	.119	.661**
	Sig. (2-tailed)	.558	.001	.286	.053	.000		.002	.038	.275	.949	.004	.005	.161	.437	.000	.523	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	X1
P7 Pearson Correlation	.151	.299	.272	.155	.416	.531**	1	.295	.293	.235	.149	.203	.392	.224	.340	.128	.539**
Sig. (2-tailed)	.418	.103	.138	.405	.020	.002		.107	.109	.204	.423	.274	.029	.225	.062	.491	.002
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P8 Pearson Correlation	.464**	.481**	.467**	-.170	.515**	.375	.295	1	.479**	.291	.315	.251	.321	.431	.518**	.422	.743**
Sig. (2-tailed)	.009	.006	.008	.360	.003	.038	.107		.006	.113	.085	.173	.079	.015	.003	.018	.000
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P9 Pearson Correlation	.161	.493**	.542**	-.131	.112	.202	.293	.479**	1	-.046	.422	.336	-.074	.664**	.222	.260	.600**
Sig. (2-tailed)	.386	.005	.002	.483	.549	.275	.109	.006		.807	.018	.064	.691	.000	.230	.158	.000
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P10 Pearson Correlation	.290	-.154	.087	.165	.162	.012	.235	.291	-.046	1	.003	-.019	.276	-.010	-.056	.112	.197
Sig. (2-tailed)	.113	.409	.640	.374	.383	.949	.204	.113	.807		.986	.919	.133	.956	.765	.547	.289
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P11 Pearson Correlation	-.004	.606**	.263	.263	.252	.507**	.149	.315	.422	.003	1	.452	.118	.285	.391	.464**	.621**
Sig. (2-tailed)	.985	.000	.154	.153	.172	.004	.423	.085	.018	.986		.011	.526	.120	.030	.009	.000
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P12 Pearson Correlation	.097	.279	.076	.143	.227	.490**	.203	.251	.336	-.019	.452	1	-.021	.046	.534**	.097	.455
Sig. (2-tailed)	.605	.129	.686	.443	.220	.005	.274	.173	.064	.919	.011		.911	.804	.002	.604	.010
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P13 Pearson Correlation	.104	.181	-.003	.242	.312	.258	.392	.321	-.074	.276	.118	-.021	1	.087	.066	.160	.336
Sig. (2-tailed)	.578	.330	.986	.190	.088	.161	.029	.079	.691	.133	.526	.911		.640	.725	.389	.064
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	X1
P14 Pearson Correlation	.212	.645**	.508**	-.151	.360*	.145	.224	.431*	.664**	-.010	.285	.046	.087	1	.173	.442*	.643**
Sig. (2-tailed)	.253	.000	.004	.419	.047	.437	.225	.015	.000	.956	.120	.804	.640		.353	.013	.000
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P15 Pearson Correlation	.260	.462**	.350	.116	.640**	.606**	.340	.518**	.222	-.056	.391*	.534**	.066	.173	1	.426*	.686**
Sig. (2-tailed)	.158	.009	.054	.536	.000	.000	.062	.003	.230	.765	.030	.002	.725	.353		.017	.000
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P16 Pearson Correlation	.403*	.322	.433*	.008	.297	.119	.128	.422*	.260	.112	.464**	.097	.160	.442*	.426*	1	.570**
Sig. (2-tailed)	.025	.077	.015	.964	.105	.523	.491	.018	.158	.547	.009	.604	.389	.013	.017		.001
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1 Pearson Correlation	.385*	.773**	.599**	.208	.724**	.661**	.539**	.743**	.600**	.197	.621**	.455*	.336	.643**	.686**	.570**	1
Sig. (2-tailed)	.032	.000	.000	.263	.000	.000	.002	.000	.000	.289	.000	.010	.064	.000	.000	.001	
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. VARIABEL SUMBER BELAJAR

	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	X2
P17 Pearson Correlation	1	.000	-.196	.323	.367*	.329	-.133	.127	.312	.104	-.183	-.235	.214	.637**	.282	-.279	.370*	.329	.023	.041	-.086	.494*	-.143	-.062	.308
P17 Sig. (2-tailed)		1.000	.292	.076	.042	.071	.476	.497	.087	.578	.323	.203	.248	.000	.124	.128	.040	.071	.904	.828	.645	.005	.444	.739	.092
P17 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P18 Pearson Correlation	.000	1	.447*	.174	.000	.215	.000	.000	.157	.431*	.297	.264	.227	.000	.355*	.170	.234	.219	.092	.190	.153	.239	.467*	.278	.528**
P18 Sig. (2-tailed)	1.000		.012	.348	1.000	.245	1.000	1.000	.398	.016	.104	.151	.220	1.000	.050	.359	.206	.237	.623	.305	.410	.195	.008	.130	.002
P18 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P19 Pearson Correlation	-.196	.447*	1	-.181	.242	.179	.471**	.402*	-.085	.323	.551**	.558**	-.047	-.330	-.177	.549**	.308	-.129	.135	.161	.487*	.194	.392*	.639**	.568**
P19 Sig. (2-tailed)	.292	.012		.330	.190	.335	.007	.025	.649	.076	.001	.001	.804	.070	.341	.001	.091	.488	.469	.388	.005	.296	.029	.000	.001
P19 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P20 Pearson Correlation	.323	.174	-.181	1	-.013	-.263	-.646**	-.439*	.340	-.094	-.594**	-.462**	.193	.161	.466**	-.635**	-.105	.530**	.295	.233	-.308	-.087	.236	-.136	.009
P20 Sig. (2-tailed)	.076	.348	.330		.943	.152	.000	.014	.062	.613	.000	.009	.298	.387	.008	.000	.576	.002	.108	.207	.092	.643	.200	.466	.962
P20 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P21 Pearson Correlation	.367*	.000	.242	-.013	1	.341	.263	.245	.300	.083	.067	.274	.251	.302	.052	.015	.548*	.216	.322	.230	.181	.366*	.038	.339	.557**
P21 Sig. (2-tailed)	.042	1.000	.190	.943		.061	.152	.184	.102	.657	.720	.135	.173	.099	.782	.935	.001	.243	.078	.212	.329	.043	.837	.062	.001
P21 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P22 Pearson Correlation	.329	.215	.179	-.263	.341	1	.572**	.501**	.036	.374*	.406*	.294	-.094	.151	.185	.236	.268	-.260	-.157	-.085	.316	.304	-.253	.062	.402*
P22 Sig. (2-tailed)	.071	.245	.335	.152	.061		.001	.004	.847	.038	.024	.109	.613	.419	.319	.201	.145	.158	.399	.648	.083	.097	.170	.741	.025
P22 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P23 Pearson Correlation	-.133	.000	.471**	-.646**	.263	.572**	1	.660**	-.081	.456*	.660**	.788**	.006	-.213	-.179	.775**	.282	-.516**	-.171	-.096	.325	.087	.003	.315	.442*
P23 Sig. (2-tailed)	.476	1.000	.007	.000	.152	.001		.000	.667	.010	.000	.000	.975	.250	.335	.000	.124	.003	.359	.608	.075	.641	.986	.084	.013
P23 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	X2
P24 Pearson Correlation	.127	.000	.402*	-.439*	.245	.501**	.660**	1	-.240	.118	.404*	.603**	-.143	-.051	-.194	.488**	.198	-.453*	.468*	-.274	.494*	.120	-.134	.242	.258
Sig. (2-tailed)	.497	1.000	.025	.014	.184	.004	.000		.194	.529	.024	.000	.441	.785	.295	.005	.285	.011	.008	.136	.005	.519	.471	.189	.161
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P25 Pearson Correlation	.312	.157	-.085	.340	.300	.036	-.081	-.240	1	.239	-.310	-.078	.319	.191	.499**	-.280	.212	.564**	.584*	.462*	-.408*	.087	.381*	.272	.475**
Sig. (2-tailed)	.087	.398	.649	.062	.102	.847	.667	.194		.195	.090	.678	.080	.304	.004	.127	.253	.001	.001	.009	.023	.641	.034	.139	.007
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P26 Pearson Correlation	.104	.431*	.323	-.094	.083	.374*	.456**	.118	.239	1	.358*	.464**	.198	-.026	.262	.511**	.570*	.023	.080	.099	-.080	.226	.169	.181	.595**
Sig. (2-tailed)	.578	.016	.076	.613	.657	.038	.010	.529	.195		.048	.009	.285	.891	.155	.003	.001	.903	.667	.596	.670	.221	.363	.329	.000
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P27 Pearson Correlation	-.183	.297	.551**	-.594**	.067	.406*	.660**	.404*	-.310	.358*	1	.642**	-.042	-.173	-.247	.753**	.198	-.355*	-.263	-.189	.425*	.280	.074	.242	.383*
Sig. (2-tailed)	.323	.104	.001	.000	.720	.024	.000	.024	.090	.048		.000	.821	.353	.180	.000	.285	.050	.153	.309	.017	.127	.693	.189	.034
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P28 Pearson Correlation	-.235	.264	.558**	-.462**	.274	.294	.788**	.603**	-.078	.464*	.642**	1	.247	-.135	-.109	.805**	.287	-.406*	-.191	-.109	.371*	.051	.317	.494**	.549**
Sig. (2-tailed)	.203	.151	.001	.009	.135	.109	.000	.000	.678	.009	.000		.180	.470	.559	.000	.117	.023	.303	.560	.040	.786	.082	.005	.001
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P29 Pearson Correlation	.214	.227	-.047	.193	.251	-.094	.006	-.143	.319	.198	-.042	.247	1	.553**	.156	.118	.226	.267	.155	.148	-.171	.288	.232	.203	.435*
Sig. (2-tailed)	.248	.220	.804	.298	.173	.613	.975	.441	.080	.285	.821	.180		.001	.402	.528	.222	.146	.404	.426	.356	.116	.210	.273	.015
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P30 Pearson Correlation	.637**	.000	-.330	.161	.302	.151	-.213	-.051	.191	-.026	-.173	-.135	.553**	1	.188	-.207	.271	.262	-.114	-.055	-.081	.444*	-.180	-.134	.189
Sig. (2-tailed)	.000	1.000	.070	.387	.099	.419	.250	.785	.304	.891	.353	.470	.001		.312	.264	.140	.155	.542	.768	.665	.012	.333	.471	.309
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	X2
P31 Pearson Correlation	.282	.355*	-.177	.466**	.052	.185	-.179	-.194	.499*	.262	-.247	-.109	.156	.188	1	-.178	.223	.507**	.325	.107	-.141	.093	.351	.030	.378*
P31 Sig. (2-tailed)	.124	.050	.341	.008	.782	.319	.335	.295	.004	.155	.180	.559	.402	.312		.339	.229	.004	.075	.567	.451	.618	.053	.874	.036
P31 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P32 Pearson Correlation	-.279	.170	.549**	-.635**	.015	.236	.775**	.488**	-.280	.511*	.753**	.805**	.118	-.207	-.178	1	.249	-.424*	-.258	-.209	.364*	.211	.160	.321	.412*
P32 Sig. (2-tailed)	.128	.359	.001	.000	.935	.201	.000	.005	.127	.003	.000	.000	.528	.264	.339		.177	.017	.162	.260	.044	.255	.389	.079	.021
P32 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P33 Pearson Correlation	.370*	.234	.308	-.105	.548**	.268	.282	.198	.212	.570*	.198	.287	.226	.271	.223	.249	1	.252	.220	.164	.083	.481*	.146	.333	.655**
P33 Sig. (2-tailed)	.040	.206	.091	.576	.001	.145	.124	.285	.253	.001	.285	.117	.222	.140	.229	.177		.171	.234	.379	.656	.006	.434	.067	.000
P33 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P34 Pearson Correlation	.329	.219	-.129	.530**	.216	-.260	-.516**	-.453*	.564*	.023	-.355*	-.406*	.267	.262	.507**	-.424*	.252	1	.691*	.563*	-.285	.283	.337	.133	.358*
P34 Sig. (2-tailed)	.071	.237	.488	.002	.243	.158	.003	.011	.001	.903	.050	.023	.146	.155	.004	.017	.171		.000	.001	.120	.123	.063	.475	.048
P34 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P35 Pearson Correlation	.023	.092	.135	.295	.322	-.157	-.171	-.468**	.584*	.080	-.263	-.191	.155	-.114	.325	-.258	.220	.691**	1	.769*	-.281	.117	.480*	.440*	.431*
P35 Sig. (2-tailed)	.904	.623	.469	.108	.078	.399	.359	.008	.001	.667	.153	.303	.404	.542	.075	.162	.234	.000		.000	.126	.531	.006	.013	.015
P35 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P36 Pearson Correlation	.041	.190	.161	.233	.230	-.085	-.096	-.274	.462*	.099	-.189	-.109	.148	-.055	.107	-.209	.164	.563**	.769*	1	-.104	.004	.437*	.422*	.424*
P36 Sig. (2-tailed)	.828	.305	.388	.207	.212	.648	.608	.136	.009	.596	.309	.560	.426	.768	.567	.260	.379	.001	.000		.576	.981	.014	.018	.017
P36 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P37 Pearson Correlation	-.086	.153	.487**	-.308	.181	.316	.325	.494**	.408*	-.080	.425*	.371*	-.171	-.081	-.141	.364*	.083	-.285	-.281	-.104	1	-.004	-.008	.214	.185
P37 Sig. (2-tailed)	.645	.410	.005	.092	.329	.083	.075	.005	.023	.670	.017	.040	.356	.665	.451	.044	.656	.120	.126	.576		.985	.965	.247	.318
P37 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	X2
P38 Pearson Correlation	.494**	.239	.194	-.087	.366*	.304	.087	.120	.087	.226	.280	.051	.288	.444*	.093	.211	.481*	.283	.117	.004	-.004	1	.136	.276	.523**
P38 Sig. (2-tailed)	.005	.195	.296	.643	.043	.097	.641	.519	.641	.221	.127	.786	.116	.012	.618	.255	.006	.123	.531	.981	.985		.465	.132	.003
P38 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P39 Pearson Correlation	-.143	.467**	.392*	.236	.038	-.253	.003	-.134	.381*	.169	.074	.317	.232	-.180	.351	.160	.146	.337	.480*	.437*	-.008	.136	1	.700**	.563**
P39 Sig. (2-tailed)	.444	.008	.029	.200	.837	.170	.986	.471	.034	.363	.693	.082	.210	.333	.053	.389	.434	.063	.006	.014	.965	.465		.000	.001
P39 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P40 Pearson Correlation	-.062	.278	.639**	-.136	.339	.062	.315	.242	.272	.181	.242	.494**	.203	-.134	.030	.321	.333	.133	.440*	.422*	.214	.276	.700*	1	.680**
P40 Sig. (2-tailed)	.739	.130	.000	.466	.062	.741	.084	.189	.139	.329	.189	.005	.273	.471	.874	.079	.067	.475	.013	.018	.247	.132	.000		.000
P40 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X2 Pearson Correlation	.308	.528**	.568**	.009	.557**	.402*	.442*	.258	.475*	.595*	.383*	.549**	.435*	.189	.378*	.412*	.655*	.358*	.431*	.424*	.185	.523*	.563*	.680**	1
X2 Sig. (2-tailed)	.092	.002	.001	.962	.001	.025	.013	.161	.007	.000	.034	.001	.015	.309	.036	.021	.000	.048	.015	.017	.318	.003	.001	.000	
X2 N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. VARIABEL KEDISIPLINAN SISWA

Correlations

		P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	X3
P41	Pearson Correlation	1	.187	.589**	.414'	.340	-.251	.200	.463**	.387'	.540**	.692**	.314	.667**
	Sig. (2-tailed)		.313	.000	.021	.061	.173	.281	.009	.032	.002	.000	.085	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P42	Pearson Correlation	.187	1	.583**	.179	-.213	.114	-.211	-.110	.280	.314	.413'	.177	.347
	Sig. (2-tailed)	.313		.001	.335	.250	.541	.254	.556	.127	.085	.021	.340	.056
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P43	Pearson Correlation	.589**	.583**	1	.478**	.361'	.065	-.145	.364'	.627**	.562**	.665**	.259	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.007	.046	.728	.435	.044	.000	.001	.000	.160	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P44	Pearson Correlation	.414'	.179	.478**	1	.366'	.112	.150	.363'	.380'	.361'	.420'	.433'	.615**
	Sig. (2-tailed)	.021	.335	.007		.043	.547	.420	.045	.035	.046	.019	.015	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P45	Pearson Correlation	.340	-.213	.361'	.366'	1	.423'	.423'	.708**	.335	.373'	.396'	.333	.666**
	Sig. (2-tailed)	.061	.250	.046	.043		.018	.018	.000	.065	.039	.027	.067	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P46	Pearson Correlation	-.251	.114	.065	.112	.423'	1	.308	.270	.365'	.038	.018	.173	.348
	Sig. (2-tailed)	.173	.541	.728	.547	.018		.092	.142	.044	.837	.925	.352	.055
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P47	Pearson Correlation	.200	-.211	-.145	.150	.423'	.308	1	.492**	.086	-.028	.179	.355	.412'
	Sig. (2-tailed)	.281	.254	.435	.420	.018	.092		.005	.644	.880	.335	.050	.021
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P48	Pearson Correlation	.463**	-.110	.364'	.363'	.708**	.270	.492**	1	.503**	.406'	.561**	.470**	.761**
	Sig. (2-tailed)	.009	.556	.044	.045	.000	.142	.005		.004	.023	.001	.008	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P49	Pearson Correlation	.387'	.280	.627**	.380'	.335	.365'	.086	.503**	1	.378'	.484**	.321	.696**
	Sig. (2-tailed)	.032	.127	.000	.035	.065	.044	.644	.004		.036	.006	.079	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P50	Pearson Correlation	.540**	.314	.562**	.361'	.373'	.038	-.028	.406'	.378'	1	.709**	.392'	.670**
	Sig. (2-tailed)	.002	.085	.001	.046	.039	.837	.880	.023	.036		.000	.029	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P51	Pearson Correlation	.692**	.413'	.665**	.420'	.396'	.018	.179	.561**	.484**	.709**	1	.395'	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.021	.000	.019	.027	.925	.335	.001	.006	.000		.028	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P52	Pearson Correlation	.314	.177	.259	.433'	.333	.173	.355	.470**	.321	.392'	.395'	1	.628**
	Sig. (2-tailed)	.085	.340	.160	.015	.067	.352	.050	.008	.079	.029	.028		.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X3	Pearson Correlation	.667**	.347	.729**	.615**	.666**	.348	.412'	.761**	.696**	.670**	.811**	.628**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.056	.000	.000	.000	.055	.021	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 11

Rekap Hasil Uji Validitas Uji Coba Instrumen Penelitian

$$df = n-2$$

$$df = 31-2$$

$$df = 29$$

dimana: $\alpha 0,05$ maka $r_{tabel} = 0,355$

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dikatakan valid

1. Tabel Uji Validitas Variabel Metode Resitasi

Variabel Penelitian	Indikator	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
Metode Resitasi (X_i)	Pemberian Tugas	1	0,385	0,355	Valid
		2	0,773	0,355	Valid
		3	0,599	0,355	Valid
		4	0,208	0,355	Tidak Valid
	Pelaksanaan Tugas	5	0,724	0,355	Valid
		6	0,661	0,355	Valid
		7	0,539	0,355	Valid
		8	0,743	0,355	Valid
	Kegiatan Belajar	9	0,600	0,355	Valid
		10	0,197	0,355	Tidak Valid
		11	0,621	0,355	Valid
		12	0,455	0,355	Valid
	Pertanggungjawaban Tugas	13	0,336	0,355	Tidak Valid
		14	0,643	0,355	Valid
		15	0,686	0,355	Valid
		16	0,570	0,355	Valid

2. Tabel Uji Validitas Variabel Sumber Belajar

Variabel Penelitian	Indikator	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
Sumber Belajar (X ₂)	Pesan	17	0,308	0,355	Tidak Valid
		18	0,528	0,355	Valid
		19	0,568	0,355	Valid
		20	0,009	0,355	Tidak Valid
	Orang	21	0,557	0,355	Valid
		22	0,402	0,355	Valid
		23	0,442	0,355	Valid
		24	0,258	0,355	Tidak Valid
	Bahan	25	0,475	0,355	Valid
		26	0,595	0,355	Valid
		27	0,383	0,355	Valid
		28	0,549	0,355	Valid
	Alat/perlengkapan	29	0,435	0,355	Valid
		30	0,189	0,355	Tidak Valid
		31	0,378	0,355	Valid
		32	0,412	0,355	Valid
	Pendekatan/metode/ Teknik	33	0,655	0,355	Valid
		34	0,358	0,355	Valid
		35	0,431	0,355	Valid
		36	0,424	0,355	Valid
	Lingkungan	37	0,185	0,355	Tidak Valid
		38	0,523	0,355	Valid
		39	0,563	0,355	Valid
		40	0,680	0,355	Valid

3. Tabel Uji Validitas Variabel Kedisiplinan Siswa

Variabel Penelitian	Indikator	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
Kedisiplinan Siswa (X ₃)	Ketaatan terhadap Aturan	41	0,667	0,355	Valid
		42	0,347	0,355	Tidak Valid
		43	0,729	0,355	Valid
		44	0,615	0,355	Valid
	Tanggung jawab	45	0,666	0,355	Valid
		46	0,348	0,355	Tidak Valid
		47	0,412	0,355	Valid
		48	0,761	0,355	Valid
	Kesadaran diri	49	0,696	0,355	Valid
		50	0,670	0,355	Valid
		51	0,811	0,355	Valid
		52	0,628	0,355	Valid

Lampiran 12

PERHITUNGAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

1. METODE RESITASI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	16

2. SUMBER BELAJAR

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	24

3. KEDISIPLINAN SISWA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	12

Lampiran 13

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

**Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi, Sumber Belajar dan
Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian
Administrasi Perkantoran di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang**

No	Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Item	Nomor
1.	Metode Resitasi (X ₁)	a. Pemberian Tugas	3	1,2,3
		b. Pelaksanaan Tugas	4	4,5,6,7
		c. Kegiatan Belajar	3	8,9,10
		d. Pertanggungjawaban Tugas	3	11,12,13
2.	Sumber Belajar (X ₂)	a. Pesan	2	14, 15
		b. Orang	3	16,17,18
		c. Bahan	4	19,20,21,22
		d. Alat/perlengkapan	3	23,24,25
		e. Pendekatan/metode/teknik	4	26,27,28,29
		f. Lingkungan	3	30,31,32
3.	Kedisiplinan Siswa (X ₃)	a. Ketaatan terhadap aturan	3	33,34,35
		b. Tanggung jawab	3	36,37,38
		c. Kesadaran diri	4	39,40,41,42

Lampiran 14

SURAT PERMOHONAN PENGISIAN ANGKET PENELITIAN

Yth. Siswa-siswi Kelas X

Program Keahlian Administrasi Perkantoran

SMK Pelita Nusantara 1 Semarang

di Semarang

Dengan hormat,

Bersama ini saya mohon kepada Anda untuk mengisi angket yang terlampir dalam surat pengantar ini untuk melengkapi penelitian saya dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi, Sumber Belajar dan Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Pelita Nusantara 1 Semarang”**.

Setiap jawaban yang Anda berikan akan bermanfaat bagi saya dalam penelitian ini dan jawaban dalam angket ini akan dirahasiakan karena jawaban angket ini bersifat pribadi dan tertutup.

Atas segenap bantuan dan kesungguhan Saudara dalam mengisi angket ini, saya mengucapkan terima kasih karena telah meluangkan waktu untuk mengisi angket tersebut dengan ikhlas dan jujur.

Peneliti

Ardiani Nafistanti

NIM 7101411321

Lampiran 15

ANGKET PENELITIAN**I. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

No. Absen :

Kelas :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda!
2. Alternatif jawaban yang tersedia memiliki 4 (empat) kemungkinan dengan skala sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

III. DAFTAR PERTANYAAN

No	Pernyataan	Jawaban			
METODE RESITASI					
	Pemberian Tugas	SL	SR	JR	TP
1	Guru memberikan pengarahan dalam pengerjaan tugas sehingga saya mengerti mengenai penugasan yang diberikan.				
2	Saya mengerjakan tugas-tugas dengan baik karena tugas yang diberikan oleh guru sudah sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.				
3	Dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, saya mencari sumber atau referensi lain untuk membantu penyelesaian tugas tersebut.				
	Pelaksanaan Tugas	SL	SR	JR	TP
4	Saya mendapatkan bimbingan dari guru saat mengerjakan tugas.				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
5	Saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya diberi motivasi oleh guru.				
6	Saya menyelesaikan sendiri tugas dari guru yang dapat dikerjakan di rumah.				
7	Saya bertanya apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.				
	Kegiatan Belajar	SL	SR	JR	TP
8	Saya mempelajari materi sebelum mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
9	Saya mencari makna atau inti materi dari tugas yang telah dikerjakan.				
10	Saya mengingat informasi yang ada di dalam tugas yang saya kerjakan.				
	Pertanggungjawaban Tugas	SL	SR	JR	TP
11	Saya menanyakan hasil pekerjaan atau tugas saya kepada guru baik tugas individu maupun tugas kelompok.				
12	Saya mendiskusikan hasil pekerjaan atau tugas bersama teman-teman saya di kelas.				
13	Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan di depan kelas.				
SUMBER BELAJAR					
	Pesan	SL	SR	JR	TP
14	Guru memberikan contoh supaya saya lebih memahami materi yang disampaikan.				
15	Agar saya lebih mudah memahami materi, guru menghubungkan materi dengan kejadian sehari-hari.				
	Orang	SL	SR	JR	TP
16	Guru menyampaikan materi dengan baik sehingga saya mudah memahaminya.				
17	Saya memperhatikan ketika guru menyampaikan materi.				
18	Saya mencatat setiap penjelasan guru mengenai materi sebagai masukan dalam belajar.				
	Bahan	SL	SR	JR	TP
19	Saya mempunyai buku yang lengkap untuk belajar.				
20	Saya memanfaatkan buku paket/fotocopy materi ketika pelajaran berlangsung sebagai sumber belajar.				
21	Saya memanfaatkan soal-soal ujian tahun lalu untuk belajar.				
22	Saya memanfaatkan informasi dari internet yang berkaitan dengan materi sebagai sumber belajar.				

	Alat/perlengkapan	SL	SR	JR	TP
23	Sekolah menyediakan alat praktik yang lengkap untuk menunjang proses pembelajaran.				
24	Saya memanfaatkan peralatan tulis dengan lengkap saat mempelajari materi.				
25	Saya memanfaatkan LCD untuk presentasi hasil diskusi materi.				
	Pendekatan/metode/teknik	SL	SR	JR	TP
26	Guru menggunakan metode ceramah ketika menyampaikan materi yang berupa teori.				
27	Guru menggunakan metode demonstrasi ketika materi yang disampaikan berupa alat-alat kantor.				
28	Guru menerapkan metode tanya jawab untuk membuat siswa lebih aktif.				
29	Guru menerapkan metode diskusi supaya siswa dapat mengungkapkan pendapat yang dimiliki.				
	Lingkungan	SL	SR	JR	TP
30	Kondisi ruang kelas saya memadai untuk belajar.				
31	Saya memanfaatkan perpustakaan dalam mempelajari materi.				
32	Saya mengunjungi tempat tertentu untuk dapat melihat secara langsung praktek dari kegiatan berdasarkan materi yang telah diajarkan di kelas.				
KEDISIPLINAN SISWA					
	Ketaatan terhadap aturan	SL	SR	JR	TP
33	Agar suasana kelas menjadi tenang, saya mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir dengan tertib.				
34	Saya mematikan hp ketika jam pelajaran berlangsung.				
35	Dalam berpakaian saya menggunakan seragam yang lengkap.				
	Tanggung jawab	SL	SR	JR	TP
36	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu.				
37	Saya datang ke sekolah lebih awal saat tugas piket.				
38	Saya mengerjakan PR di rumah.				
	Kesadaran diri	SL	SR	JR	TP
39	Saya tidak mencontek saat ulangan walaupun ada kesempatan.				
40	Saya memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung.				
41	Saya langsung masuk kelas ketika bel tanda istirahat telah berakhir berbunyi.				
42	Saya tidak terpengaruh oleh teman-teman untuk membuat kegaduhan dalam kelas.				

~ TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA ~

Lampiran 16

DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN
SMK PELITA NUSANTARA 1 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2014/2015

NO	NIS	Nama Siswa	Kode Responden
1	8877	Alda Dwi Pramestika	R-1
2	8878	Anita Kurnia	R-2
3	8879	Destya Bunga Hatiningsih	R-3
4	8880	Dian Ayu Ningrum	R-4
5	8881	Dina Nurfaiza	R-5
6	8882	Dwina Kharisma Putri	R-6
7	8883	Fira Roslia Ranti	R-7
8	8884	Hidayah	R-8
9	8885	Indah Istiqomah	R-9
10	8886	Intan Dwi Nur Amalia	R-10
11	8887	Isma Nur Laily	R-11
12	8889	Liana Anggaraini	R-12
13	8890	Lydia Devega	R-13
14	8891	Melania Wahyu Gayatri	R-14
15	8892	Naila Tika Aritiana	R-15
16	8893	Natalia Aguatin	R-16
17	8894	Novi Eka Aprilia	R-17
18	8895	Prasiska Riski Ayu Ningtyas	R-18
19	8896	Puji Ambarwati	R-19
20	8897	Putri Setianingsih	R-20
21	8898	Rika Aristianti	R-21
22	8899	Rika Yulistyaningrum	R-22
23	8902	Sienna Affiani	R-23
24	8903	Sinthia Elsa Noviani	R-24
25	8904	Tessa Tifani	R-25
26	8905	Viki Oktaviana	R-26
27	8906	Wahyu Eka Navis	R-27
28	8907	Widya Sari Kusuma Dewi	R-28
29	8908	Affudin Setyoadi	R-29
30	8909	Alfian Ningrum	R-30
31	8910	Aviana Astu Arum Rahmawati	R-31
32	8911	Azilla Harmoni	R-32
33	8912	Bella Adelia Nurafni	R-33
34	8913	Citra Kumala Dewi	R-34
35	8914	Dwi Agnes Agustin	R-35
36	8915	Ega Yulianti	R-36

NO	NIS	Nama Siswa	Kode Responden
37	8916	Fara Irawati Agustin	R-37
38	8917	Farida Elva Tiana	R-38
39	8918	Fransiska Putri Aprilia	R-39
40	8919	Ika Fita Nurrochmah	R-40
41	8920	Ikke Nurhaliza	R-41
42	8921	Indah Noviawati	R-42
43	8922	Inna Dewi Puspitasari	R-43
44	8923	Istiana Nurcahyawati	R-44
45	8924	M. Lutfi Farid M	R-45
46	8925	Mega Bela Pinilih	R-46
47	8926	Mella Novitasari	R-47
48	8927	Nabila Febriana	R-48
49	8928	Nisaul Istiqomah	R-49
50	8929	Octavia Lestari	R-50
51	8931	Putri Widyaningrum	R-51
52	8932	Risa Saputri	R-52
53	8933	Sindy Yunita Dewi	R-53
54	8934	Syahdilla Rahma Putri	R-54
55	8935	Tiara Yulianingtyas	R-55
56	8936	Verina Aulia Diah Pramesti	R-56
57	8937	Yoannita Mulyani Siswanto	R-57
58	8938	Afinalita Mahardeka	R-58
59	8939	Anita Widya A	R-59
60	8940	Anitya Septiana Nugraeni	R-60
61	8941	Annisa Ayun Nurul Afifah	R-61
62	8942	Bunga Ala	R-62
63	8943	Cynthia Puspitasari	R-63
64	8944	Defi Novitasari	R-64
65	8945	Dika Putri Kurniawati	R-65
66	8947	Dita Ratna Andriyani	R-66
67	8948	Eka Nur Fadila P	R-67
68	8949	Eka Widhyanti Riyandini	R-68
69	8950	Fagiel Cahyaningrum Thesalonica	R-69
70	8951	Leni Anggraini	R-70
71	8952	Liana Dyah Sukesi	R-71
72	8953	Luvi Novita sari	R-72
73	8954	Mega Nur Apriliya	R-73
74	8955	Nadya Mutiara Sari	R-74
75	8956	Nafisatul Huda	R-75
76	8957	Noralita Ekari	R-76
77	8958	Novia Fatmala Dewi	R-77
78	8959	Rahayu Fitriyani	R-78
79	8960	Rofiah	R-79

NO	NIS	Nama Siswa	Kode Responden
80	8961	Rosita Agustiana	R-80
81	8962	Safitri Nurul Hidayah	R-81
82	8963	Salsabila C. I	R-82
83	8964	Sania Azzahra	R-83
84	8965	Silvia Sheilla	R-84
85	8966	Silviana Permata Sari	R-85
86	8967	Sinta Wahyuningsih	R-86
87	8968	Siti Khoiriyah	R-87
88	8969	Ulfa Amelia	R-88

Lampiran 17

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN

Responden	Metode Resitasi													Sumber Belajar												Kedisiplinan Siswa																		
	I-1			I-2				I-3			I-4			I-1			I-2			I-3			I-4			I-5			I-6			I-1		I-2		I-3								
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42		
R-1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	4	3	4	1	2	2	1	1	2	2			
R-2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	1			
R-3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2		
R-4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3		
R-5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4		
R-6	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	4		
R-7	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3		
R-8	2	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3		
R-9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	
R-10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	
R-11	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4		
R-12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	
R-13	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	1	4	2	2	2	2	2	2	2		
R-14	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	2	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4		
R-15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	
R-16	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	
R-17	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
R-18	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	1	1	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2
R-19	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4		
R-20	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4		
R-21	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	2	4	4	2	4	3	2	2	4	3	2	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4		
R-22	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	1	2	2	3	1	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	1	1	1	2	2	2		
R-23	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	4	3	4	4	2	2	2	2	1	4	3	2	3	2	3	2	2	2		
R-24	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	
R-25	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	1	1	3	1	2	2	2	2	1	3	3	2	1	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	1	1		
R-26	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3		
R-27	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	1	1	2	2	4	2	4	3	3	1	4	3	1	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2		
R-28	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	1	2	2	2	3	4	4	4	4	
R-29	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	
R-30	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	1	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4		

Responden	Metode Resitasi													Sumber Belajar												Kedisiplinan Siswa																		
	I-1			I-2				I-3			I-4			I-1		I-2			I-3			I-4			I-5			I-6			I-1			I-2			I-3							
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42		
R-31	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3		
R-32	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4		
R-33	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3			
R-34	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4			
R-35	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2		
R-36	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	4	2	2	2	2			
R-37	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3			
R-38	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2		
R-39	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	4	2	3	2	1	2	3	2		
R-40	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	3	4	3	3	3	4	4	3		
R-41	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	2	3	4	2	1	1	1	1	3	3	4	4	3	2	3	1	1	3	1	4	2	1	3	2	4	4	3		
R-42	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4			
R-43	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3			
R-44	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4		
R-45	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3		
R-46	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4			
R-47	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4		
R-48	2	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2		
R-49	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	1	2	2	3	3	1	2	1	2	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
R-50	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	4	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4		
R-51	1	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2		
R-52	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	4	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3		
R-53	4	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	4	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2		
R-54	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	4	3	4	2	4	4	2	2	3	4	1	4	3	2	3	4	4	4	4	3		
R-55	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	
R-56	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	4	2	2	2	2	2	2	4	1	1		
R-57	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	4	2	3	2	3	2	2	2	2		
R-58	4	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2			
R-59	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4		
R-60	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
R-61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
R-62	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	
R-63	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
R-64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
R-65	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
R-66	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	
R-67	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	
R-68	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	
R-69	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4

Responden	Metode Resitasi												Sumber Belajar												Kedisiplinan Siswa																	
	I-1			I-2				I-3			I-4		I-1			I-2			I-3			I-4			I-5			I-6			I-1			I-2			I-3					
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42
R-70	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	
R-71	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	
R-72	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4		
R-73	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	
R-74	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4		
R-75	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4		
R-76	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4		
R-77	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	1	4	4	4	4	3	3	4	4			
R-78	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4		
R-79	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3		
R-80	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
R-81	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4		
R-82	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	
R-83	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
R-84	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	1	2	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4		
R-85	2	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3		
R-86	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4		
R-87	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3		
R-88	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	
n	277	277	277	281	271	273	274	262	276	275	270	286	268	277	261	264	267	252	257	265	243	259	261	274	289	278	264	263	267	257	233	235	276	252	305	282	265	279	273	295	287	282
%	79	79	79	80	77	78	78	74	78	78	77	81	76	79	74	75	76	72	73	75	69	74	74	78	82	79	75	75	76	73	66	67	78	72	87	80	75	79	78	84	82	80
N	3567												4966												2796																	
%	78,0												74,3												79,4																	

Lampiran 18

ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE

1. METODE RESITASI

No	Kode Resp	Pemberian Tugas			Pelaksanaan Tugas			Kegiatan Belajar			Pertanggungjawaban Tugas		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	5	41,67%	TE	9	56,25%	KE	8	66,67%	E	10	83,33%	SE
2	R-2	7	58,33%	KE	9	56,25%	KE	8	66,67%	E	10	83,33%	SE
3	R-3	11	91,67%	SE	14	87,50%	SE	10	83,33%	SE	7	58,33%	KE
4	R-4	12	100,00%	SE	16	100,00%	SE	12	100,00%	SE	12	100,00%	SE
5	R-5	11	91,67%	SE	15	93,75%	SE	12	100,00%	SE	12	100,00%	SE
6	R-6	7	58,33%	KE	9	56,25%	KE	5	41,67%	TE	4	33,33%	TE
7	R-7	10	83,33%	SE	16	100,00%	SE	11	91,67%	SE	11	91,67%	SE
8	R-8	7	58,33%	KE	13	81,25%	E	11	91,67%	SE	11	91,67%	SE
9	R-9	12	100,00%	SE	16	100,00%	SE	12	100,00%	SE	12	100,00%	SE
10	R-10	12	100,00%	SE	16	100,00%	SE	12	100,00%	SE	12	100,00%	SE
11	R-11	7	58,33%	KE	13	81,25%	E	12	100,00%	SE	10	83,33%	SE
12	R-12	6	50,00%	KE	8	50,00%	KE	8	66,67%	E	9	75,00%	E
13	R-13	7	58,33%	KE	11	68,75%	E	7	58,33%	KE	10	83,33%	SE
14	R-14	8	66,67%	E	10	62,50%	KE	8	66,67%	E	8	66,67%	E
15	R-15	12	100,00%	SE	16	100,00%	SE	10	83,33%	SE	12	100,00%	SE
16	R-16	11	91,67%	SE	14	87,50%	SE	12	100,00%	SE	12	100,00%	SE
17	R-17	9	75,00%	E	11	68,75%	E	6	50,00%	KE	6	50,00%	KE
18	R-18	10	83,33%	SE	10	62,50%	KE	9	75,00%	E	9	75,00%	E
19	R-19	7	58,33%	KE	9	56,25%	KE	7	58,33%	KE	6	50,00%	KE
20	R-20	11	91,67%	SE	14	87,50%	SE	12	100,00%	SE	12	100,00%	SE
21	R-21	8	66,67%	E	9	56,25%	KE	8	66,67%	E	10	83,33%	SE
22	R-22	8	66,67%	E	10	62,50%	KE	6	50,00%	KE	10	83,33%	SE
23	R-23	11	91,67%	SE	14	87,50%	SE	12	100,00%	SE	11	91,67%	SE
24	R-24	6	50,00%	KE	10	62,50%	KE	6	50,00%	KE	6	50,00%	KE
25	R-25	8	66,67%	E	10	62,50%	KE	6	50,00%	KE	7	58,33%	KE
26	R-26	7	58,33%	KE	11	68,75%	E	7	58,33%	KE	8	66,67%	E
27	R-27	8	66,67%	E	9	56,25%	KE	6	50,00%	KE	7	58,33%	KE
28	R-28	8	66,67%	E	9	56,25%	KE	6	50,00%	KE	7	58,33%	KE
29	R-29	9	75,00%	E	11	68,75%	E	8	66,67%	E	8	66,67%	E
30	R-30	10	83,33%	SE	13	81,25%	E	9	75,00%	E	9	75,00%	E
31	R-31	11	91,67%	SE	12	75,00%	E	8	66,67%	E	11	91,67%	SE
32	R-32	12	100,00%	SE	16	100,00%	SE	11	91,67%	SE	11	91,67%	SE
33	R-33	11	91,67%	SE	14	87,50%	SE	12	100,00%	SE	11	91,67%	SE
34	R-34	7	58,33%	KE	9	56,25%	KE	6	50,00%	KE	10	83,33%	SE
35	R-35	7	58,33%	KE	10	62,50%	KE	9	75,00%	E	9	75,00%	E
36	R-36	10	83,33%	SE	12	75,00%	E	7	58,33%	KE	7	58,33%	KE
37	R-37	8	66,67%	E	10	62,50%	KE	7	58,33%	KE	8	66,67%	E
38	R-38	8	66,67%	E	9	56,25%	KE	7	58,33%	KE	8	66,67%	E
39	R-39	8	66,67%	E	11	68,75%	E	8	66,67%	E	8	66,67%	E
40	R-40	8	66,67%	E	10	62,50%	KE	7	58,33%	KE	7	58,33%	KE
41	R-41	8	66,67%	E	12	75,00%	E	7	58,33%	KE	7	58,33%	KE
42	R-42	11	91,67%	SE	16	100,00%	SE	11	91,67%	SE	12	100,00%	SE
43	R-43	11	91,67%	SE	15	93,75%	SE	12	100,00%	SE	12	100,00%	SE
44	R-44	10	83,33%	SE	15	93,75%	SE	12	100,00%	SE	11	91,67%	SE
45	R-45	8	66,67%	E	13	81,25%	E	9	75,00%	E	8	66,67%	E
46	R-46	7	58,33%	KE	10	62,50%	KE	7	58,33%	KE	7	58,33%	KE
47	R-47	7	58,33%	KE	9	56,25%	KE	7	58,33%	KE	6	50,00%	KE
48	R-48	9	75,00%	E	15	93,75%	SE	7	58,33%	KE	6	50,00%	KE
49	R-49	7	58,33%	KE	7	43,75%	TE	6	50,00%	KE	7	58,33%	KE
50	R-50	7	58,33%	KE	8	50,00%	KE	7	58,33%	KE	6	50,00%	KE
51	R-51	4	33,33%	TE	7	43,75%	TE	8	66,67%	E	6	50,00%	KE
52	R-52	7	58,33%	KE	9	56,25%	KE	7	58,33%	KE	5	41,67%	TE
53	R-53	8	66,67%	E	7	43,75%	TE	5	41,67%	TE	7	58,33%	KE
54	R-54	4	33,33%	TE	7	43,75%	TE	5	41,67%	TE	5	41,67%	TE
55	R-55	8	66,67%	E	9	56,25%	KE	7	58,33%	KE	8	66,67%	E
56	R-56	10	83,33%	SE	16	100,00%	SE	12	100,00%	SE	12	100,00%	SE
57	R-57	10	83,33%	SE	11	68,75%	E	7	58,33%	KE	7	58,33%	KE
58	R-58	10	83,33%	SE	10	62,50%	KE	5	41,67%	TE	7	58,33%	KE

No	Kode Resp	Pemberian Tugas			Pelaksanaan Tugas			Kegiatan Belajar			Pertanggungjawaban Tugas		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
59	R-59	11	91,67%	SE	16	100,00%	SE	11	91,67%	SE	10	83,33%	SE
60	R-60	11	91,67%	SE	12	75,00%	E	11	91,67%	SE	12	100,00%	SE
61	R-61	12	100,00%	SE	16	100,00%	SE	12	100,00%	SE	12	100,00%	SE
62	R-62	11	91,67%	SE	15	93,75%	SE	12	100,00%	SE	12	100,00%	SE
63	R-63	12	100,00%	SE	14	87,50%	SE	8	66,67%	E	12	100,00%	SE
64	R-64	12	100,00%	SE	16	100,00%	SE	12	100,00%	SE	12	100,00%	SE
65	R-65	12	100,00%	SE	15	93,75%	SE	11	91,67%	SE	10	83,33%	SE
66	R-66	7	58,33%	KE	14	87,50%	SE	12	100,00%	SE	11	91,67%	SE
67	R-67	10	83,33%	SE	15	93,75%	SE	11	91,67%	SE	10	83,33%	SE
68	R-68	12	100,00%	SE	15	93,75%	SE	11	91,67%	SE	11	91,67%	SE
69	R-69	12	100,00%	SE	14	87,50%	SE	12	100,00%	SE	9	75,00%	E
70	R-70	11	91,67%	SE	12	75,00%	E	9	75,00%	E	11	91,67%	SE
71	R-71	11	91,67%	SE	14	87,50%	SE	10	83,33%	SE	11	91,67%	SE
72	R-72	11	91,67%	SE	15	93,75%	SE	10	83,33%	SE	8	66,67%	E
73	R-73	12	100,00%	SE	14	87,50%	SE	11	91,67%	SE	9	75,00%	E
74	R-74	11	91,67%	SE	15	93,75%	SE	12	100,00%	SE	11	91,67%	SE
75	R-75	12	100,00%	SE	14	87,50%	SE	11	91,67%	SE	11	91,67%	SE
76	R-76	11	91,67%	SE	14	87,50%	SE	11	91,67%	SE	12	100,00%	SE
77	R-77	10	83,33%	SE	16	100,00%	SE	12	100,00%	SE	11	91,67%	SE
78	R-78	11	91,67%	SE	16	100,00%	SE	10	83,33%	SE	9	75,00%	E
79	R-79	10	83,33%	SE	16	100,00%	SE	12	100,00%	SE	9	75,00%	E
80	R-80	10	83,33%	SE	13	81,25%	E	10	83,33%	SE	10	83,33%	SE
81	R-81	12	100,00%	SE	13	81,25%	E	9	75,00%	E	10	83,33%	SE
82	R-82	10	83,33%	SE	14	87,50%	SE	10	83,33%	SE	8	66,67%	E
83	R-83	12	100,00%	SE	15	93,75%	SE	12	100,00%	SE	11	91,67%	SE
84	R-84	12	100,00%	SE	14	87,50%	SE	11	91,67%	SE	11	91,67%	SE
85	R-85	8	66,67%	E	15	93,75%	SE	9	75,00%	E	11	91,67%	SE
86	R-86	12	100,00%	SE	16	100,00%	SE	11	91,67%	SE	11	91,67%	SE
87	R-87	11	91,67%	SE	13	81,25%	E	12	100,00%	SE	11	91,67%	SE
88	R-88	11	91,67%	SE	14	87,50%	SE	9	75,00%	E	11	91,67%	SE
Jumlah		831	78,7%	E	1099	78,1%	E	813	77,0%	E	824	78,0%	E
		F	%		F	%		F	%		F	%	
Sangat Efektif		50	56,82		42	47,73		43	48,86		48	54,55	
Efektif		18	20,45		18	20,45		18	20,45		18	20,45	
Kurang Efektif		17	19,32		24	27,27		23	26,14		19	21,59	
Tidak Efektif		3	3,41		4	4,55		4	4,55		3	3,41	

2. SUMBER BELAJAR

No	Kode Resp	Pesan			Orang			Bahan			Alat/perengkapan			Pendekatan/metode/teknik			Lingkungan		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	6	75,00%	M	9	75,00%	M	10	62,50%	KM	9	75,00%	M	12	75,00%	M	6	50,00%	KM
2	R-2	4	50,00%	KM	4	33,33%	TM	6	37,50%	TM	7	58,33%	KM	8	50,00%	KM	5	41,67%	TM
3	R-3	5	62,50%	KM	7	58,33%	KM	10	62,50%	KM	5	41,67%	TM	11	68,75%	M	8	66,67%	M
4	R-4	7	87,50%	SM	11	91,67%	SM	15	93,75%	SM	12	100,00%	SM	15	93,75%	SM	12	100,00%	SM
5	R-5	8	100,00%	SM	9	75,00%	M	15	93,75%	SM	12	100,00%	SM	16	100,00%	SM	9	75,00%	M
6	R-6	6	75,00%	M	9	75,00%	M	10	62,50%	KM	8	66,67%	M	9	56,25%	KM	5	41,67%	TM
7	R-7	7	87,50%	SM	9	75,00%	M	10	62,50%	KM	10	83,33%	SM	12	75,00%	M	7	58,33%	KM
8	R-8	8	100,00%	SM	12	100,00%	SM	16	100,00%	SM	12	100,00%	SM	14	87,50%	SM	8	66,67%	M
9	R-9	7	87,50%	SM	12	100,00%	SM	16	100,00%	SM	12	100,00%	SM	16	100,00%	SM	11	91,67%	SM
10	R-10	8	100,00%	SM	10	83,33%	SM	16	100,00%	SM	12	100,00%	SM	16	100,00%	SM	12	100,00%	SM
11	R-11	8	100,00%	SM	8	66,67%	M	13	81,25%	M	9	75,00%	M	16	100,00%	SM	11	91,67%	SM
12	R-12	7	87,50%	SM	10	83,33%	SM	16	100,00%	SM	10	83,33%	SM	16	100,00%	SM	9	75,00%	M
13	R-13	8	100,00%	SM	8	66,67%	M	14	87,50%	SM	10	83,33%	SM	14	87,50%	SM	8	66,67%	M
14	R-14	5	62,50%	KM	6	50,00%	KM	11	68,75%	M	8	66,67%	M	16	100,00%	SM	6	50,00%	KM
15	R-15	8	100,00%	SM	10	83,33%	SM	15	93,75%	SM	12	100,00%	SM	15	93,75%	SM	12	100,00%	SM
16	R-16	8	100,00%	SM	10	83,33%	SM	14	87,50%	SM	11	91,67%	SM	15	93,75%	SM	12	100,00%	SM
17	R-17	6	75,00%	M	6	50,00%	KM	14	87,50%	SM	10	83,33%	SM	12	75,00%	M	8	66,67%	M
18	R-18	7	87,50%	SM	12	100,00%	SM	9	56,25%	KM	7	58,33%	KM	8	50,00%	KM	9	75,00%	M
19	R-19	6	75,00%	M	10	83,33%	SM	14	87,50%	SM	10	83,33%	SM	12	75,00%	M	6	50,00%	KM
20	R-20	8	100,00%	SM	9	75,00%	M	10	62,50%	KM	8	66,67%	M	9	56,25%	KM	8	66,67%	M
21	R-21	5	62,50%	KM	10	83,33%	SM	11	68,75%	M	10	83,33%	SM	11	68,75%	M	9	75,00%	M
22	R-22	6	75,00%	M	6	50,00%	KM	8	50,00%	KM	6	50,00%	KM	9	56,25%	KM	7	58,33%	KM
23	R-23	6	75,00%	M	7	58,33%	KM	9	56,25%	KM	9	75,00%	M	15	93,75%	SM	6	50,00%	KM
24	R-24	3	37,50%	TM	5	41,67%	TM	8	50,00%	KM	5	41,67%	TM	6	37,50%	TM	5	41,67%	TM
25	R-25	2	25,00%	TM	5	41,67%	TM	7	43,75%	TM	6	50,00%	KM	9	56,25%	KM	5	41,67%	TM
26	R-26	2	25,00%	TM	4	33,33%	TM	5	31,25%	TM	8	66,67%	M	9	56,25%	KM	6	50,00%	KM
27	R-27	6	75,00%	M	7	58,33%	KM	9	56,25%	KM	9	75,00%	M	11	68,75%	M	4	33,33%	TM
28	R-28	6	75,00%	M	8	66,67%	M	11	68,75%	M	10	83,33%	SM	10	62,50%	KM	10	83,33%	SM
29	R-29	8	100,00%	SM	10	83,33%	SM	11	68,75%	M	11	91,67%	SM	14	87,50%	SM	6	50,00%	KM
30	R-30	8	100,00%	SM	10	83,33%	SM	16	100,00%	SM	12	100,00%	SM	14	87,50%	SM	6	50,00%	KM
31	R-31	8	100,00%	SM	10	83,33%	SM	14	87,50%	SM	11	91,67%	SM	11	68,75%	M	8	66,67%	M
32	R-32	8	100,00%	SM	12	100,00%	SM	16	100,00%	SM	11	91,67%	SM	13	81,25%	M	12	100,00%	SM
33	R-33	7	87,50%	SM	9	75,00%	M	11	68,75%	M	9	75,00%	M	15	93,75%	SM	12	100,00%	SM
34	R-34	7	87,50%	SM	11	91,67%	SM	15	93,75%	SM	11	91,67%	SM	16	100,00%	SM	12	100,00%	SM
35	R-35	3	37,50%	TM	8	66,67%	M	7	43,75%	TM	5	41,67%	TM	5	31,25%	TM	4	33,33%	TM

No	Kode Resp	Pesan			Orang			Bahan			Alat/perengkapan			Pendekatan/metode/teknik			Lingkungan		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
36	R-36	5	62,50%	KM	6	50,00%	KM	7	43,75%	TM	6	50,00%	KM	6	37,50%	TM	4	33,33%	TM
37	R-37	4	50,00%	KM	8	66,67%	M	6	37,50%	TM	6	50,00%	KM	4	25,00%	TM	4	33,33%	TM
38	R-38	3	37,50%	TM	3	25,00%	TM	6	37,50%	TM	4	33,33%	TM	8	50,00%	KM	6	50,00%	KM
39	R-39	5	62,50%	KM	6	50,00%	KM	4	25,00%	TM	5	41,67%	TM	7	43,75%	TM	3	25,00%	TM
40	R-40	3	37,50%	TM	3	25,00%	TM	8	50,00%	KM	7	58,33%	KM	5	31,25%	TM	4	33,33%	TM
41	R-41	8	100,00%	SM	9	75,00%	M	5	31,25%	TM	7	58,33%	KM	13	81,25%	M	5	41,67%	TM
42	R-42	8	100,00%	SM	11	91,67%	SM	13	81,25%	M	12	100,00%	SM	14	87,50%	SM	7	58,33%	KM
43	R-43	3	37,50%	TM	8	66,67%	M	9	56,25%	KM	9	75,00%	M	11	68,75%	M	6	50,00%	KM
44	R-44	8	100,00%	SM	10	83,33%	SM	8	50,00%	KM	11	91,67%	SM	10	62,50%	KM	6	50,00%	KM
45	R-45	7	87,50%	SM	9	75,00%	M	12	75,00%	M	11	91,67%	SM	13	81,25%	M	8	66,67%	M
46	R-46	6	75,00%	M	7	58,33%	KM	13	81,25%	M	12	100,00%	SM	12	75,00%	M	6	50,00%	KM
47	R-47	5	62,50%	KM	6	50,00%	KM	6	37,50%	TM	6	50,00%	KM	7	43,75%	TM	4	33,33%	TM
48	R-48	3	37,50%	TM	6	50,00%	KM	4	25,00%	TM	6	50,00%	KM	6	37,50%	TM	7	58,33%	KM
49	R-49	3	37,50%	TM	4	33,33%	TM	7	43,75%	TM	7	58,33%	KM	6	37,50%	TM	3	25,00%	TM
50	R-50	3	37,50%	TM	8	66,67%	M	9	56,25%	KM	9	75,00%	M	10	62,50%	KM	5	41,67%	TM
51	R-51	3	37,50%	TM	7	58,33%	KM	7	43,75%	TM	5	41,67%	TM	5	31,25%	TM	5	41,67%	TM
52	R-52	3	37,50%	TM	6	50,00%	KM	6	37,50%	TM	7	58,33%	KM	12	75,00%	M	6	50,00%	KM
53	R-53	4	50,00%	KM	5	41,67%	TM	7	43,75%	TM	5	41,67%	TM	8	50,00%	KM	5	41,67%	TM
54	R-54	4	50,00%	KM	4	33,33%	TM	9	56,25%	KM	8	66,67%	M	14	87,50%	SM	7	58,33%	KM
55	R-55	8	100,00%	SM	10	83,33%	SM	10	62,50%	KM	9	75,00%	M	11	68,75%	M	6	50,00%	KM
56	R-56	4	50,00%	KM	7	58,33%	KM	5	31,25%	TM	4	33,33%	TM	6	37,50%	TM	4	33,33%	TM
57	R-57	2	25,00%	TM	4	33,33%	TM	6	37,50%	TM	5	41,67%	TM	8	50,00%	KM	5	41,67%	TM
58	R-58	7	87,50%	SM	12	100,00%	SM	14	87,50%	SM	11	91,67%	SM	16	100,00%	SM	12	100,00%	SM
59	R-59	6	75,00%	M	10	83,33%	SM	14	87,50%	SM	8	66,67%	M	15	93,75%	SM	8	66,67%	M
60	R-60	6	75,00%	M	8	66,67%	M	13	81,25%	M	10	83,33%	SM	16	100,00%	SM	11	91,67%	SM
61	R-61	7	87,50%	SM	11	91,67%	SM	16	100,00%	SM	12	100,00%	SM	15	93,75%	SM	12	100,00%	SM
62	R-62	7	87,50%	SM	11	91,67%	SM	16	100,00%	SM	12	100,00%	SM	15	93,75%	SM	11	91,67%	SM
63	R-63	6	75,00%	M	12	100,00%	SM	13	81,25%	M	10	83,33%	SM	15	93,75%	SM	12	100,00%	SM
64	R-64	7	87,50%	SM	11	91,67%	SM	16	100,00%	SM	11	91,67%	SM	16	100,00%	SM	12	100,00%	SM
65	R-65	8	100,00%	SM	11	91,67%	SM	15	93,75%	SM	12	100,00%	SM	15	93,75%	SM	11	91,67%	SM
66	R-66	6	75,00%	M	9	75,00%	M	13	81,25%	M	9	75,00%	M	14	87,50%	SM	10	83,33%	SM
67	R-67	7	87,50%	SM	8	66,67%	M	12	75,00%	M	10	83,33%	SM	11	68,75%	M	9	75,00%	M
68	R-68	8	100,00%	SM	12	100,00%	SM	16	100,00%	SM	12	100,00%	SM	15	93,75%	SM	9	75,00%	M
69	R-69	8	100,00%	SM	12	100,00%	SM	16	100,00%	SM	12	100,00%	SM	15	93,75%	SM	11	91,67%	SM
70	R-70	8	100,00%	SM	12	100,00%	SM	14	87,50%	SM	10	83,33%	SM	16	100,00%	SM	12	100,00%	SM

No	Kode Resp	Pesan			Orang			Bahan			Alat/perengkapan			Pendekatan/metode/teknik			Lingkungan		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
71	R-71	7	87,50%	SM	10	83,33%	SM	16	100,00%	SM	11	91,67%	SM	16	100,00%	SM	12	100,00%	SM
72	R-72	7	87,50%	SM	11	91,67%	SM	14	87,50%	SM	10	83,33%	SM	16	100,00%	SM	10	83,33%	SM
73	R-73	5	62,50%	KM	8	66,67%	M	15	93,75%	SM	11	91,67%	SM	13	81,25%	M	12	100,00%	SM
74	R-74	7	87,50%	SM	11	91,67%	SM	15	93,75%	SM	12	100,00%	SM	15	93,75%	SM	12	100,00%	SM
75	R-75	6	75,00%	M	12	100,00%	SM	14	87,50%	SM	11	91,67%	SM	14	87,50%	SM	12	100,00%	SM
76	R-76	7	87,50%	SM	12	100,00%	SM	13	81,25%	M	12	100,00%	SM	16	100,00%	SM	10	83,33%	SM
77	R-77	8	100,00%	SM	12	100,00%	SM	14	87,50%	SM	12	100,00%	SM	14	87,50%	SM	7	58,33%	KM
78	R-78	6	75,00%	M	11	91,67%	SM	14	87,50%	SM	12	100,00%	SM	16	100,00%	SM	10	83,33%	SM
79	R-79	8	100,00%	SM	9	75,00%	M	14	87,50%	SM	11	91,67%	SM	16	100,00%	SM	10	83,33%	SM
80	R-80	8	100,00%	SM	12	100,00%	SM	16	100,00%	SM	11	91,67%	SM	13	81,25%	M	9	75,00%	M
81	R-81	3	37,50%	TM	7	58,33%	KM	8	50,00%	KM	7	58,33%	KM	9	56,25%	KM	8	66,67%	M
82	R-82	7	87,50%	SM	11	91,67%	SM	16	100,00%	SM	12	100,00%	SM	16	100,00%	SM	12	100,00%	SM
83	R-83	8	100,00%	SM	12	100,00%	SM	16	100,00%	SM	11	91,67%	SM	14	87,50%	SM	12	100,00%	SM
84	R-84	8	100,00%	SM	12	100,00%	SM	15	93,75%	SM	10	83,33%	SM	8	50,00%	KM	9	75,00%	M
85	R-85	6	75,00%	M	10	83,33%	SM	13	81,25%	M	10	83,33%	SM	16	100,00%	SM	10	83,33%	SM
86	R-86	7	87,50%	SM	12	100,00%	SM	16	100,00%	SM	10	83,33%	SM	10	62,50%	KM	10	83,33%	SM
87	R-87	8	100,00%	SM	11	91,67%	SM	14	87,50%	SM	12	100,00%	SM	16	100,00%	SM	8	66,67%	M
88	R-88	7	87,50%	SM	11	91,67%	SM	14	87,50%	SM	12	100,00%	SM	14	87,50%	SM	12	100,00%	SM
Jumlah		538	76,4%	M	783	74,1%	M	1024	72,7%	M	824	78,0%	M	1072	76,1%	T	725	68,7%	M
		F	%		F	%		F	%		F	%		F	%		F	%	
Sangat Memadai		46	52,27		43	48,86		39	44,32		51	57,95		43	48,86		33	37,50	
Memadai		16	18,18		20	22,73		15	17,05		15	17,05		18	20,45		18	20,45	
Kurang Memadai		12	13,64		15	17,05		17	19,32		13	14,77		16	18,18		19	21,59	
Tidak Memadai		14	15,91		10	11,36		17	19,32		9	10,23		11	12,50		18	20,45	

3. KEDISIPLINAN SISWA

No	Kode Resp	Ketertiban terhadap aturan			Tanggung jawab			Kontrol diri		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	11	91,67%	ST	5	41,67%	SR	6	37,50%	SR
2	R-2	9	75,00%	T	5	41,67%	SR	8	50,00%	R
3	R-3	6	50,00%	R	6	50,00%	R	10	62,50%	R
4	R-4	11	91,67%	ST	12	100,00%	ST	15	93,75%	ST
5	R-5	9	75,00%	T	12	100,00%	ST	16	100,00%	ST
6	R-6	7	58,33%	R	9	75,00%	T	12	75,00%	T
7	R-7	9	75,00%	T	10	83,33%	ST	13	81,25%	T
8	R-8	9	75,00%	T	10	83,33%	ST	13	81,25%	T
9	R-9	12	100,00%	ST	12	100,00%	ST	14	87,50%	ST
10	R-10	10	83,33%	ST	12	100,00%	ST	16	100,00%	ST
11	R-11	11	91,67%	ST	10	83,33%	ST	15	93,75%	ST
12	R-12	8	66,67%	T	8	66,67%	T	11	68,75%	T
13	R-13	9	75,00%	T	6	50,00%	R	8	50,00%	R
14	R-14	11	91,67%	ST	11	91,67%	ST	14	87,50%	ST
15	R-15	12	100,00%	ST	11	91,67%	ST	15	93,75%	ST
16	R-16	12	100,00%	ST	10	83,33%	ST	14	87,50%	ST
17	R-17	11	91,67%	ST	6	50,00%	R	8	50,00%	R
18	R-18	7	58,33%	R	5	41,67%	SR	10	62,50%	R
19	R-19	10	83,33%	ST	12	100,00%	ST	14	87,50%	ST
20	R-20	10	83,33%	ST	12	100,00%	ST	16	100,00%	ST
21	R-21	7	58,33%	R	10	83,33%	ST	13	81,25%	T
22	R-22	8	66,67%	T	5	41,67%	SR	7	43,75%	SR
23	R-23	7	58,33%	R	8	66,67%	T	9	56,25%	R
24	R-24	8	66,67%	T	10	83,33%	ST	14	87,50%	ST
25	R-25	10	83,33%	ST	11	91,67%	ST	11	68,75%	T
26	R-26	5	41,67%	SR	7	58,33%	R	9	56,25%	R
27	R-27	6	50,00%	R	6	50,00%	R	8	50,00%	R
28	R-28	7	58,33%	R	7	58,33%	R	16	100,00%	ST
29	R-29	12	100,00%	ST	10	83,33%	ST	13	81,25%	T
30	R-30	10	83,33%	ST	9	75,00%	T	14	87,50%	ST
31	R-31	11	91,67%	ST	11	91,67%	ST	15	93,75%	ST
32	R-32	11	91,67%	ST	11	91,67%	ST	16	100,00%	ST
33	R-33	12	100,00%	ST	9	75,00%	T	13	81,25%	T
34	R-34	9	75,00%	T	11	91,67%	ST	14	87,50%	ST
35	R-35	4	33,33%	SR	6	50,00%	R	10	62,50%	R
36	R-36	4	33,33%	SR	8	66,67%	T	8	50,00%	R
37	R-37	5	41,67%	SR	6	50,00%	R	9	56,25%	R
38	R-38	6	50,00%	R	6	50,00%	R	6	37,50%	SR
39	R-39	7	58,33%	R	7	58,33%	R	8	50,00%	R
40	R-40	9	75,00%	T	9	75,00%	T	14	87,50%	ST
41	R-41	8	66,67%	T	6	50,00%	R	13	81,25%	T
42	R-42	10	83,33%	ST	12	100,00%	ST	16	100,00%	ST
43	R-43	12	100,00%	ST	8	66,67%	T	10	62,50%	R
44	R-44	10	83,33%	ST	10	83,33%	ST	14	87,50%	ST
45	R-45	10	83,33%	ST	8	66,67%	T	12	75,00%	T
46	R-46	8	66,67%	T	9	75,00%	T	14	87,50%	ST
47	R-47	9	75,00%	T	9	75,00%	T	16	100,00%	ST
48	R-48	6	50,00%	R	9	75,00%	T	9	56,25%	R
49	R-49	12	100,00%	ST	12	100,00%	ST	16	100,00%	ST
50	R-50	10	83,33%	ST	12	100,00%	ST	16	100,00%	ST
51	R-51	6	50,00%	R	8	66,67%	T	8	50,00%	R
52	R-52	5	41,67%	SR	6	50,00%	R	11	68,75%	T
53	R-53	8	66,67%	T	5	41,67%	SR	8	50,00%	R
54	R-54	9	75,00%	T	8	66,67%	T	15	93,75%	ST
55	R-55	9	75,00%	T	11	91,67%	ST	14	87,50%	ST

No	Kode Resp	Ketaatan terhadap aturan			Tanggung jawab			Kesadaran diri		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
56	R-56	7	58,33%	R	6	50,00%	R	9	56,25%	R
57	R-57	7	58,33%	R	7	58,33%	R	9	56,25%	R
58	R-58	6	50,00%	R	7	58,33%	R	10	62,50%	R
59	R-59	9	75,00%	T	11	91,67%	ST	14	87,50%	ST
60	R-60	8	66,67%	T	12	100,00%	ST	16	100,00%	ST
61	R-61	11	91,67%	ST	12	100,00%	ST	15	93,75%	ST
62	R-62	11	91,67%	ST	12	100,00%	ST	14	87,50%	ST
63	R-63	11	91,67%	ST	12	100,00%	ST	14	87,50%	ST
64	R-64	10	83,33%	ST	12	100,00%	ST	15	93,75%	ST
65	R-65	12	100,00%	ST	9	75,00%	T	12	75,00%	T
66	R-66	12	100,00%	ST	11	91,67%	ST	15	93,75%	ST
67	R-67	11	91,67%	ST	11	91,67%	ST	14	87,50%	ST
68	R-68	12	100,00%	ST	11	91,67%	ST	15	93,75%	ST
69	R-69	10	83,33%	ST	11	91,67%	ST	15	93,75%	ST
70	R-70	11	91,67%	ST	10	83,33%	ST	15	93,75%	ST
71	R-71	12	100,00%	ST	10	83,33%	ST	16	100,00%	ST
72	R-72	9	75,00%	T	9	75,00%	T	16	100,00%	ST
73	R-73	11	91,67%	ST	10	83,33%	ST	15	93,75%	ST
74	R-74	12	100,00%	ST	11	91,67%	ST	16	100,00%	ST
75	R-75	9	75,00%	T	11	91,67%	ST	14	87,50%	ST
76	R-76	12	100,00%	ST	11	91,67%	ST	16	100,00%	ST
77	R-77	12	100,00%	ST	10	83,33%	ST	16	100,00%	ST
78	R-78	12	100,00%	ST	8	66,67%	T	15	93,75%	ST
79	R-79	12	100,00%	ST	10	83,33%	ST	12	75,00%	T
80	R-80	12	100,00%	ST	12	100,00%	ST	16	100,00%	ST
81	R-81	12	100,00%	ST	12	100,00%	ST	16	100,00%	ST
82	R-82	12	100,00%	ST	10	83,33%	ST	15	93,75%	ST
83	R-83	12	100,00%	ST	12	100,00%	ST	16	100,00%	ST
84	R-84	12	100,00%	ST	11	91,67%	ST	16	100,00%	ST
85	R-85	9	75,00%	T	9	75,00%	T	13	81,25%	T
86	R-86	12	100,00%	ST	11	91,67%	ST	15	93,75%	ST
87	R-87	11	91,67%	ST	9	75,00%	T	13	81,25%	T
88	R-88	8	66,67%	T	12	100,00%	ST	12	75,00%	T
Jumlah		833	78,9%	T	826	78,2%	T	1137	80,8%	T
		F	%		F	%		F	%	
Sangat Tinggi		47	53,41		49	55,68		50	56,82	
Tinggi		22	25,00		19	21,59		16	18,18	
Rendah		14	15,91		15	17,05		19	21,59	
Sangat Rendah		5	5,68		5	5,68		3	3,41	

Lampiran 19

TABEL SKOR TOTAL VARIABEL X_1 , X_2 , X_3 dan Y

Responden	X_1	X_2	X_3	Y
R-1	32	52	22	52
R-2	34	34	22	53
R-3	42	46	22	54
R-4	52	72	38	83
R-5	50	69	37	84
R-6	25	47	28	53
R-7	48	55	32	73
R-8	42	70	32	76
R-9	52	74	38	80
R-10	52	74	38	85
R-11	42	65	36	75
R-12	31	68	27	65
R-13	35	62	23	57
R-14	34	52	36	73
R-15	50	72	38	80
R-16	49	70	36	73
R-17	32	56	25	61
R-18	38	52	22	60
R-19	29	58	36	65
R-20	49	52	38	74
R-21	35	56	30	65
R-22	34	42	20	53
R-23	48	52	24	74
R-24	28	32	32	57
R-25	31	34	32	51
R-26	33	34	21	53
R-27	30	46	20	57
R-28	30	55	30	60
R-29	36	60	35	58
R-30	41	66	33	73
R-31	42	62	37	73
R-32	50	72	38	88
R-33	48	63	34	74
R-34	32	72	34	66
R-35	35	32	20	52

Responden	X₁	X₂	X₃	Y
R-36	36	34	20	56
R-37	33	32	20	50
R-38	32	30	18	52
R-39	35	30	22	53
R-40	32	30	32	54
R-41	34	47	27	58
R-42	50	65	38	81
R-43	50	46	30	73
R-44	48	53	34	73
R-45	38	60	30	73
R-46	31	56	31	66
R-47	29	34	34	51
R-48	37	32	24	54
R-49	27	30	40	54
R-50	28	44	38	62
R-51	25	32	22	49
R-52	28	40	22	55
R-53	27	34	21	54
R-54	21	46	32	59
R-55	32	54	34	73
R-56	50	30	22	50
R-57	35	30	23	58
R-58	32	72	23	80
R-59	48	61	34	76
R-60	46	64	36	77
R-61	52	73	38	85
R-62	50	72	37	80
R-63	46	68	37	74
R-64	52	73	37	85
R-65	48	72	33	78
R-66	44	61	38	73
R-67	46	57	36	73
R-68	49	72	38	78
R-69	47	74	36	78
R-70	43	72	36	73
R-71	46	72	38	78
R-72	44	68	34	73
R-73	46	64	36	74

Responden	X₁	X₂	X₃	Y
R-74	49	72	39	80
R-75	48	69	34	73
R-76	48	70	39	73
R-77	49	67	38	75
R-78	46	69	35	75
R-79	47	68	34	73
R-80	43	69	40	73
R-81	44	42	40	54
R-82	42	74	37	70
R-83	50	73	40	93
R-84	48	62	39	68
R-85	43	65	31	73
R-86	50	65	38	71
R-87	47	69	33	71
R-88	45	70	32	73
Jumlah	3567	4966	2796	5968

Lampiran 20

UJI HIPOTESIS**1. Uji Simultan (Uji F)****ANOVA^b**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8892.402	3	2964.134	141.415	.000 ^a
Residual	1760.689	84	20.961		
Total	10653.091	87			

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Siswa, MetodeResitasi, Sumber Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

2. Uji Parsial (Uji t)**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.989	2.743		6.924	.000
	MetodeResitasi	.412	.079	.314	5.240	.000
	Sumber Belajar	.408	.049	.550	8.365	.000
	Kedisiplinan Siswa	.287	.102	.170	2.822	.006

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

3. Kofisien Determinasi Simultan (R^2)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.914 ^a	.835	.829	4.57827

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Siswa, MetodeResitasi, Sumber Belajar

4. Koefisien Derterminasi Parsial (r^2)

Model		Correlations		
		Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)			
	Metode Resitasi	.765	.496	.232
	Sumber Belajar	.865	.674	.371
	Kedisiplinan Siswa	.702	.294	.125

Lampiran 21

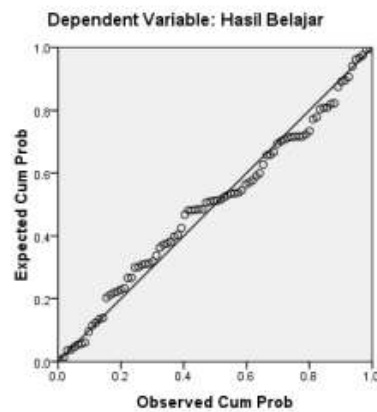
UJI ASUMSI KLASIK**1. Uji Normalitas**a. Uji *Kolmogorov-Smirnov*

	Unstandardized Residual
N	88
Normal Parameters ^a Mean	.0000000
Std. Deviation	4.49864445
Most Extreme Differences	
Absolute	.072
Positive	.069
Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z	.678
Asymp. Sig. (2-tailed)	.748

a. Test distribution is Normal.

b. Grafik Normal P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

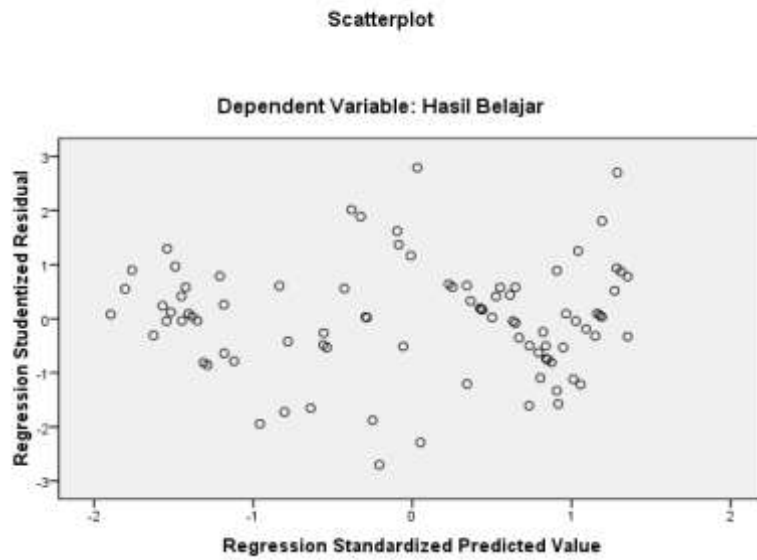
**2. Uji Multikolinieritas**Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	18.989	2.743		6.924	.000		
MetodeResitasi	.412	.079	.314	5.240	.000	.549	1.823
Sumber Belajar	.408	.049	.550	8.365	.000	.455	2.198
Kedisiplinan Siswa	.287	.102	.170	2.822	.006	.545	1.834

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

3. Uji Heteroskedastisitas

a. Grafik *Scatterplot*



b. Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.303	1.806		1.275	.206
MetodeResitasi	.014	.052	.039	.263	.794
Sumber Belajar	.014	.032	.073	.451	.653
Kedisiplinan Siswa	-.010	.067	-.022	-.149	.882

a. Dependent Variable: LnAbsHB

